

**SEPAK BOLA DAN SUPORTER**  
**( Kajian Sosiologis Komunitas Suporter Sepakbola Persik Kendal**  
**The Black Man )**



**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata S. 1 Sosiologi

**Jurusan Sosiologi** Disusun

Oleh:

Ramadhan Budiartac

1706026078

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2024**

## NOTA PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada:  
Yth. Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Ramadhan Budiarta

NIM : 1706026078

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : Sepak Bola dan Suporter (Kajian Sosiologis Fanatisme Komunitas Suporter Sepak Bola Persik Kendal The Black Man)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan pada sidang munaqosah. Demikian atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2024

Pembimbing

Bidang Substansi Materi



Akhriyadi Sofian, M.A  
NIP. 197910222023211004

Bidang Metodologi dan  
Penulisan



Kaisar Atmaja, M.A  
NIP. 198207132023211011

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

SEPAK BOLA DAN SUPORTER

( Kajian Sosiologis Komunitas Suporter Sepakbola Persik Kendal The Black Man ) Disusun

Oleh : Ramadhan

Budiarta

1706026078

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi pada tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS

Susunan Dewan Penguji :



Sidang

Akhriyadi Sofian, M.A  
NIP. 197910222023211004

Sekretaris Sidang

Naili Ni'matul Illiyun, M.A  
NIP. 199101102018012003

Penguji

Kartika Indah Permata, M.A  
NIP. 199108262020122007

Pembimbing 1  
Bidang Substansi Materi

Akhriyadi Sofian, M.A  
NIP. 197910222023211004

Pembimbing 2  
Bidang Metodologi dan Tata Tulis

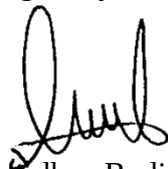
Kaisar Atmaja, M.A  
NIP. 198207132023211011

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya Ramadhan Budiarta menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “ SEPAK BOLA DAN SUPORTER ( Kajian Sosiologis Komunitas Suporter Sepakbola Persik Kendal The Black Man )” merupakan hasil karya penulisan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya pihak lain yang diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan di UIN Walisongo Semarang ataupun di lembaga pendidikan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka. Apabila terdapat unsurunsur plagiarism di dalam tulisan skripsi ini, maka saya siap bertanggung Jawab dan siap menerima konsekuensi yang ada. Sekian dan terima kasih.

Semarang, 14 Juni 2024

Yang menyatakan,



Ramadhan Budiarta  
NIM 1706026078

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatsahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Prof. Dr. Imam Yahya, M.Ag.
3. Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, Ibu Naili Ni`matul Illyyun, M.A. dan Sekretaris Jurusan Bapak Endang Supriadi, M. A. M.A., yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing I, Bapak Akhriyadi Sofiyan, M.A. dan dosen pembimbing II, Bapak Kaisar Atmaja, M.A, yang bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta Bapak Sugiyono beserta Ibunda tercinta Ibu Dhani Catur Agustin, Adek Salma Alya Valentina yang selalu mendoakan dan mendukung saya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Rekan rekan kontrakan Holy Jail mas Aji Shadiqin, Fajar Akhyar, Aji Laksono, Daniel yang selalu mensupport dalam mengerjakan skripsi
7. Rekan-rekan seperjuangan PMII Rayon Fisip Komisariat UIN Walisongo Semarang Bagus Prayoga, Iqbal Suhada, Mas Ashari, Mas Pace, Mas Iksan,

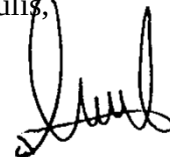
Mas Rifki, Jibril, Ajid, Aji, Fahim, Fugro, Johan dan khususnya kelas Sosiologi C, Riski, Dinda, yang selalu membakar semangat dan doa demi suksesnya penulis untuk menggapai citacita.

8. Mas Rudy Facrudin, Aditya Shantika, Bryan Luigi, Mas Pe,e, Mas Fahrizal, The Black Man yang senantiasa dapat membantu dalam penelitian
9. Rekan rekan Sri Agung Youth, Battarglia, Ceyeng NBHC, The Smoulders memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi.

Terima kasih atas segala bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima oleh Allah SWT dan di balas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin. Mudah-mudahan pula skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 18 Juni 2024

Penulis,



Ramadhan Budiarta

NIM 1706026078

## MOTTO

*“Kerasnya hidup di dunia, tak semua manusia sama, namun ku yakin dan percaya, kita kan menjadi pemenang.”*

*~Ramadhan Budiarta*

*“This Struggle Will Never Stop.”*

*~ Battarglia*

*“Jangan merasa bersedih jika tak berarti.”*

*~Naluri Dalam Rasa – Rest Area.*

## **ABSTRAK**

Skripsi ini akan melakukan analisis terhadap fanatisme The Black Man sebagai salah satu suporter sepak bola di Indonesia menggunakan perspektif perilaku kolektif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana bentuk fanatisme dan faktor Fanatisme terhadap tim sepak bola Persik Kendal. Selain itu mengetahui gambaran tentang bentuk-bentuk fanatisme suporter The Black Man. Nantinya akan berfokus pada proses terbentuknya fanatisme dari berbagai aspek dan pendekatan. Sedangkan bentuk fanatisme yang diekspresikan oleh The Black Man sebagai konsekuensi dari konstruksi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan gambaran perilaku bentuk fanatisme komunitas suporter klub bola Persik Kendal yakni The Black Man (2) menguraikan faktor penyebab timbulnya perilaku fanatisme komunitas suporter klub bola Persik Kendal The Black Man . Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan desain studi kasus di wilayah Kendal. Penelitian ini terkait dengan The Black Man yang terkoordinir maupun tidak dari berbagai komunitas baik saat pertandingan berlangsung maupun di luar pertandingan. Data diperoleh dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil data penelitian akan dianalisis dengan teori perilaku kolektif Smelser dan konsepsi tentang fanatisme.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan perilaku fanatisme The Black Man yaitu (1) mendukung Persik Kendal kapanpun dan dimanapun bertanding; (2) loyalitas tanpa batas; (3) The Black Man Macan Kumbang: lambang keberanian sebagai representatif perilaku; (4) bagimu Persik Kendal, bagimu Indonesia; (5) demokrasi ala suporter The Black Man. Selain itu, juga diketahui beberapa faktor penyebab perilaku fanatisme The Black Man antara lain: konteks sosial, pendidikan, usia, identitas kultur budaya, ekonomi, media massa, serta lingkungan baik dari keluarga, teman, dan masyarakat. Perilaku fanatisme The Black Man juga disebabkan oleh pemain, pelatih, wasit, dan penonton serta keterlibatan pemimpin dalam komunitas

**Kata Kunci : Fanatisme, The Black Man, Persik Kendal**



## ABSTRACT

*This thesis will analyze the fanaticism of The Black Man as one of the football supporters in Indonesia using a collective behavior perspective. The purpose of this study is to analyze the form of fanaticism and factors of fanaticism towards the Persik Kendal football team. In addition, to find out the description of the forms of fanaticism of The Black Man supporters. Later it will focus on the process of forming fanaticism from various aspects and approaches. While the form of fanaticism expressed by The Black Man as a consequence of social construction.*

*This study aims to (1) describe the description of the behavior of the form of fanaticism of the Persik Kendal football club supporter community, namely The Black Man (2) describe the factors causing the emergence of fanaticism behavior of the Persik Kendal football club supporter community The Black Man. The type of research is qualitative with a case study design in the Kendal area. This study is related to The Black Man who is coordinated or not from various communities both during and outside the match. Data was obtained through participant observation, in-depth interviews and documentation. The results of the research data will be analyzed using Smelser's collective behavior theory and the concept of fanaticism.*

*The conclusion of the research results shows that The Black Man's fanatical behavior is (1) supporting Persik Kendal whenever and wherever they compete; (2) unlimited loyalty; (3) The Black Man Macan Kumbang: a symbol of courage as a representative of behavior; (4) for you Persik Kendal, for you Indonesia; (5) democracy ala The Black Man supporters. In addition, several factors are also known to cause The Black Man's fanatical behavior, including: social context, education, age, cultural identity, economy, mass media, and the environment, both from family, friends, and society. The Black Man's fanatical behavior is also caused by players, coaches, referees, and spectators as well as the involvement of leaders in the community.*

**Keywords : fanaticism, The Black Man, Persik Kendal**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| NOTA PEMBIMBING .....                                                                                          | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....                                                                                | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                                                               | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                           | iv   |
| MOTTO .....                                                                                                    | vi   |
| ABSTRAK .....                                                                                                  | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                | viii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                                                         | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                                                                        | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                       | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                                                     | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                    | 5    |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                                      | 6    |
| F. Metode Penelitian.....                                                                                      | 8    |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi .....                                                                         | 11   |
| BAB II KERANGKA TEORI.....                                                                                     | 14   |
| A. Perilaku Kolektif .....                                                                                     | 14   |
| B. Kelompok supporter.....                                                                                     | 19   |
| C. Fanatisme .....                                                                                             | 20   |
| BAB III GAMBARAN UMUM .....                                                                                    | 23   |
| A. Sejarah Singkat Persik Kendal .....                                                                         | 23   |
| B. Sejarah Suporter The Black Man .....                                                                        | 24   |
| BAB IV BENTUK FANATISME KELOMPOK SUPORTER THE BLACK MAN<br>PERSIK KENDAL .....                                 | 26   |
| A. Fanatisme The Black Man Persik Kendal .....                                                                 | 26   |
| B. Bentuk Fanatisme The Black Man Persik Kendal .....                                                          | 29   |
| BAB V FAKTOR – FAKTOR FANATISME KELOMPOK SUPORTER THE<br>BLACK MAN PERSIK KENDAL.....                          | 31   |
| A. Faktor Fanatisme The Black Man .....                                                                        | 31   |
| B. Faktor Pembentuk Fanatisme sebagai perilaku Kolektif Kelompok Suporter<br>The Black Man Persik Kendal ..... | 35   |
| BAB VI PENUTUP .....                                                                                           | 37   |
| A. KESIMPULAN.....                                                                                             | 37   |
| B. SARAN .....                                                                                                 | 37   |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 38 |
| LAMPIRAN.....        | 40 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling populer di Indonesia Agustina( , dengan jutaan penggemar yang mendukung berbagai klub dari seluruh negeri. Fenomena fanatisme suporter sepak bola di Indonesia telah menjadi bagian integral dari budaya sepak bola nasional, menciptakan identitas dan loyalitas yang kuat di antara para penggemar. Fanatisme ini sering kali diekspresikan melalui berbagai bentuk perilaku kolektif, mulai dari dukungan vokal dan visual di stadion hingga keterlibatan aktif dalam komunitas suporter.

Perilaku kolektif suporter sepak bola di Indonesia menunjukkan karakteristik unik yang mencerminkan kompleksitas sosial dan budaya negara ini. Misalnya, suporter sering kali membentuk kelompok atau "ultras" yang memiliki struktur organisasi, norma, dan ritual tersendiri. Mereka tidak hanya mendukung tim kesayangan mereka, tetapi juga sering terlibat dalam kegiatan sosial dan komunitas yang memperkuat solidaritas kelompok. Namun, fanatisme yang tinggi ini juga dapat menimbulkan berbagai masalah sosial, termasuk konflik antar suporter, kerusuhan, dan tindakan anarkis yang mengancam keselamatan publik.

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kolektif dan fanatisme suporter sepak bola di Indonesia. Media massa, baik cetak maupun elektronik, memainkan peran signifikan dalam membentuk persepsi dan emosi suporter, sering kali membesar-besarkan persaingan antar klub yang dapat memicu ketegangan dan permusuhan. Selain itu, kurangnya pengelolaan yang efektif dari pihak klub sepak bola, pengelola liga, dan pemerintah juga berkontribusi pada eskalasi konflik dan kerusuhan.

Dalam konteks yang lebih luas, perilaku kolektif suporter sepak bola di Indonesia juga mencerminkan dinamika sosial dan politik yang terjadi di masyarakat. Misalnya, ketidakpuasan sosial dan ekonomi, identitas lokal dan etnis, serta pengaruh globalisasi semuanya memainkan peran dalam membentuk fanatisme dan perilaku suporter. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk memahami fenomena ini, termasuk analisis faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mendasarinya.

Sepakbola sendiri sudah diperkenalkan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1930 yakni dengan didirikannya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta oleh Soeratin Sosrosoegondo (Reki,2020). Seiring berjalannya waktu, sepakbola semakin mampu merasuki diri setiap insan pecinta sepakbola tanah air. Kepopuleran serta kegemaran akan sepakbola juga terlihat pada terbentuknya organisasi dan komunitas suporter untuk mendukung tim-tim yang berlaga di kompetisi sepakbola. Itu artinya supporter adalah orang yang mencintai suatu tim atau individu atau pemain yang diidolakannya. Suporter akan melakukan apapun untuk mendukung tim atau individu yang diidolakannya itu. Oleh karena itu, supporter kerap kali disebut sebagai pemain ke-12 sebuah tim sepakbola. Seorang supporter sepakbola yang fanatik biasanya membutuhkan identitas dari sebuah kefanatikan tersebut. Misalnya dengan memiliki jersey atau kaus tim dan syal yang akan menjadi perlengkapan standar disini. Jersey bisa dijadikan identitas sebagai pendukung sebuah klub atau negara dalam hal sepakbola. Syal biasanya digunakan oleh supporter yang biasanya menonton sepakbola secara langsung di stadion.

Seorang supporter biasanya akan bergabung dalam organisasi ataupun komunitas penggemar sepakbola dan ini kembali ditandai dengan adanya kepemilikan KTA (Kartu Tanda Anggota) dan pernik-pernik lainnya. Semakin banyak supporter fanatik, maka ini akan semakin menguntungkan klub yang digemari tadi, apalagi jika klub itu dijalankan secara profesional.

Bisa diambil contoh, klub Bayern Muenchen mendapatkan pendapatan komersial dari merchandise sebesar 38,9 juta euro (sekitar Rp 462 miliar). Kunci sukses klub asal Jerman itu dalam pendapatan komersial itu adalah karena mereka berada di negara dengan basis supporter dan pasar komersial terbesar di Eropa. Seperti kepemilikan *jersey* atau kaus tim dan syal yang akan menjadi perlengkapan standar disini. Syal yang tadinya digunakan sebagai penolak hawa dingin berubah fungsi menjadi kelengkapan pendukung sepakbola. Tak hanya berubah fungsi, syal juga menjadi media bagi pendukung sepakbola untuk mengekspresikan berbagai gagasan. Kini, tidak bisa ditampik bahwa syal merupakan bagian dari budaya sepakbola yang tak terpisahkan

Bagi penggemar fanatik sepakbola pasti tidak merasa lengkap jika tidak ada alasan untuk mendukung suatu tim secara ideologis. Tentu saja alasan menjadi supporter karena kostum tim yang bagus atau pemainnya yang memiliki paras rupawan bukan termasuk hitungan supporter fanatik. Melainkan mereka mengidentikkan diri dengan sejarah, budaya atau identitas tim yang mereka dukung. Seperti kata Denham, olahraga dan budaya dapat memainkan bagian penting dalam bagian mengikutsertakan masyarakat, membangun bersama kepemimpinan dan akar rumput sosial melalui interaksi lintas budaya

Banyak individu penggemar sepak bola mengidentifikasi dirinya menjadi pendukung sebuah tim sepakbola yang biasanya di sebut sebagai suporter. Dalam skala nasional Indonesia memiliki kelompok suporter dengan basis masa yang besar contohnya The Jakmania dari Persija Jakarta, Aremania dari Arema Malang, Brigata Curvasud dari PSS Sleman dan Northside Boys dari Bali United dan The Black Man dari tim sepakbola Persik Kendal. Kelompok suporter tersebut terorganisir dengan baik yang memiliki fanatic yang tinggi dalam mendukung sebuah tim kebanggaan. Intensitas individu dalam sebuah komunitas akan mempengaruhi tingkah

lakunya. Individu – individu dalam komunitas akan mempertahankan apa yang mereka gemari. Sikap mempertahankan tersebut jika berlebihan akan memunculkan perilaku fanatisme. Individu yang fanatik terhadap suatu yang diyakini akan cenderung kurang memperhatikan kesadaran sehingga seringkali perilakunya kurang terkontrol dan tidak rasional karena mengejar sesuatu yang diyakini. Dalam konteks suporter, perilaku tersebut cenderung menimbulkan rasa solidaritas terhadap mereka yang mempunyai persamaan paham dalam mendukung tim kesayangannya. Rasa solidaritas tersebut akan tertuang dalam pola tindakan yang terjaga untuk tim yang mereka dukung. Tindakan-tindakan tidak rasional seperti seorang pendukung tim sepak bola memanjat pohon dan lampu stadion untuk sekedar menonton tim kesayangannya bertanding akan menjadi pemandangan yang dapat kita temui dalam sebuah pertandingan sepak bola di Indonesia. Di Kendal Terdapat salah satu kelompok suporter di Indonesia yaitu The Black Man (Barisan Laskar Cinta Kendal).

The Black Man merupakan kelompok suporter pendukung tim Persik Kendal. Kelompok suporter ini telah berdiri sejak tahun 2006. Hingga kini telah banyak koordinator wilayah yang didirikan dan bertujuan untuk mengoordinir anggota The Black Man pada wilayah di Kabupaten Kendal. Terdapat bermacam pola perilaku yang mereka tunjukan untuk membela tim kesayangannya seperti bernyanyi sepanjang pertandingan Persik Kendal bermain, mengikuti setiap pertandingan Persik Kendal hingga ke luar kota dan menunjukkan beragam aksi nekat hingga terlibat bentrokan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti mengenai fanatisme yang terjadi di kelompok suporter The Black Man. Hal ini dikarenakan usia The Black Man yang telah menginjak tahun ke 15 namun The Black Man masih tetap setia mendukung tim Persik Kendal walaupun Persik Kendal sedang tidak berada pada masa jayanya.

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai bentuk fanatisme dari supporter yang menjadi pendukung salah satu klub bola di Indonesia yakni The Black Man dari Persik Kendal serta mencari faktor-faktor apa yang membentuk dan mempengaruhi fanatisme suporter ini

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk fanatisme komunitas suporter klub bola Persik Kendal yakni The Black Man?
2. Faktor-Faktor apa yang berpengaruh terhadap fanatisme supporter The Black Man terhadap klub bola Persik Kendal?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk fanatisme komunitas suporter The Black Man terhadap klub bola Persik Kendal
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi fanatisme suporter The Black Man terhadap klub bola Persik Kendal

#### **D. Manfaat Penelitian:**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian secara teori ini dapat menambah pandangan keilmuan mengenai fanatisme dalam sosiologi serta pengaruhnya dalam suatu komunitas dari masyarakat selain itu juga mampu menjadi rujukan untuk FISIP UIN Walisongo Semarang khususnya pada bidang kajian sosiologi terhadap komunitas masyarakat
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai sumbangan bagi pihak yang ingin memperluas wacana dan pengetahuan mengenai fanatisme dalam suatu kelompok dalam Masyarakat.



## **E. Tinjauan Pustaka**

Sebagai pembanding dari penelitian penulis serta untuk rujukan dalam pembahasan penelitian maka peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, Wahyu (2016) dalam penelitiannya mengkaji tentang fanatisme dalam organisasi Muhammadiyah Ponorogo. Wujud Fanatisme yang timbul merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ormas Islam selama menjalankan roda organisasi. Totalitas dalam melakukan aktivitas selalu dilakukan oleh para aktivis untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan niat dan keinginannya. Hal ini tentu saja terjadi karena standar moral yang mereka anut atau organisasi Islam yang mereka pilih, sehingga sering kali muncul fanatisme dalam diri para aktivis Islam pada saat mereka melakukan aktivitas. Sehingga terkadang masyarakat di luar ormas merasa risih dengan keberadaan ormas Islam tersebut

Sementara itu, Aprilian (2021) membahas mengenai fenomena fanatisme dan perilaku konsumtif yang ditunjukkan oleh komunitas fan kpop di daerah Karawang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat fanatisme dan tingkat perilaku konsumtif serta ada atau tidaknya pengaruh fanatisme terhadap perilaku konsumtif pada komunitas penggemar K-pop di Karawang dan menemukan bahwasanya fanatisme berpengaruh terhadap perilaku konsumtif penggemar k-pop

Riset setelahnya dilakukan oleh Anisa (2022). Menemukan bahwa fanatisme Korean wave pada remaja yang memunculkan perilaku fanatisme terhadap komunitas, atau menyatakan dukungan serta memerkan perhatian terhadap hal-hal yang disukainya berkaitan dengan Korea.

Kajian mengenai fanatisme dalam komunitas juga dijelaskan oleh Sukarman (2021). Hasil penelitian menjelaskan bahwa fanatisme yang dilakukan oleh otaku kepada One Piece sebagai anime berpengaruh terhadap gaya hidup mereka, hal ditunjukkan melalui biasanya para otaku ini akan menjadikan one piece menjadi prioritas utama mereka hingga berpengaruh

terhadap manajemen waktu mereka , selain itu munculnya perilaku yang menghabiskan uang nya serta waktu mereka untuk memiliki hal hal yang berhubungan dengan One Piece, masyarakat yang sudah memiliki pandangan negatif terhadap perilaku Otaku ini juga menyebabkan Otaku cenderung memilih untuk berkumpul sesamanya.

Meskipun penulis juga meneliti mengenai perilaku fanatisme dari suatu kelompok sosial akan tetapi masih terdapat hal yang berbeda dari keempat penelitian diatas yaitu tempat penelitian dan objek penelitiannya dimana penulis memilih komunitas suporter pada penelitian nya.

Kajian yang ditulis oleh Dian Haryadi (2019) yang mengkaji tentang bentuk-bentuk loyalitas supporter sepak bola klub Persija Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supporter yang fanatik menampilkan kecintaan serta rasa loyal mereka cenderung melalui tindakan, supporter juga memiliki rasa kebersamaan yang kuat hal ini terbentuk karena mereka mempunyai rasa kecintaan yang sama pada suatu objek

Kajian selanjutnya ditulis oleh Siregar (2017) yang membahas tentang Perilaku sosial kelompok suporter sepak bola Jakarta. Penelitian ini menemukan bahwa fanatisme yang terbentuk karena solidaritas identitas mempunyai banyak bentuk yang dimana hal ini tercermin dari kegiatan mereka di masyarakat. Contohnya mereka sering melakukan kegiatan berkumpul bersama sekedar nongkrong, melakukan kegiatan futsal bersama atau melakukan kegiatan yang langsung membantu masyarakat seperti bakti sosial atau donasi. Sudah pasti akan ada hal yang memunculkan efek positif maupun efek negatif selama berjalan nya komunitas ini . Salah satu manfaatnya adalah mampu menyatukan kelompok muda yang sebelumnya terpisah menjadi satu di The Jakmania Korwil Manggarai. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan untuk mendirikan brand mereka sendiri, yang dapat menghasilkan uang dengan menjual barang dengan tema Persija dan The Jakmania.

Sementara itu, Fajri Mahdi (2019) mengkaji tentang tinjauan sosiologi tentang bagaimana bisa suporter sepak bola di Makassar terbentuk serta apa yang menyebabkan mereka menjadi fanatik terhadap klub bola PSM Makassar. Riset ini menemukan bahwa komunitas suporter di Makassar bisa ada karena adanya rasa kebersamaan secara geografis atau wilayah dimana para anggota bisa bertemu dalam pertandingan secara rutin guna mendukung klub kebanggaan warga Makassar. Selain itu, ada faktor yang menunjukkan bahwa kelompok ini memiliki tujuan yang sama: mendukung tim sepak bola PSM Makassar. Dan ada Hasrat untuk menyatukan semua pendukung PSM Makassar menjadi satu komunitas guna secara totalitas mendukung klub yang disukai.

Penelitian mengenai perilaku suporter fanatik juga dibahas oleh Prakoso dkk.(2013). penelitian ini menemukan alasan utama dari narasumber mendukung karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya yang mendukung suatu klub bola. Yang lantas memuat narasumber turut dan menjadi cinta terhadap klub yang sama yakni Persija Jakarta dan memutuskan untuk ikut menjadi bagian dari komunitas pendukung nya yakni The BlackMan

Terdapat perbedaan antara keempat penelitian terdahulu yang sudah dicantumkan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri. Dalam penelitian penulis membahas tentang bagaimana bentuk fanatisme dari kelompok suporter Persik Kendal serta faktor apa yang mempengaruhi nya

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan, yang berarti bahwa penelitian ini memfokuskan diri secara khusus pada subjek tertentu untuk digunakan sebagai bahan yang diteliti. Karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang mendalam dan menyeluruh, penelitian dengan metode ini digunakan agar memperoleh hasil yang dalam dan maksimal terkait subjek penelitian.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan deskripsi tentang arti dari fenomena yang menjadi subjek penelitian. Jenis penelitian memakai studi kasus sebagai pendekatannya, yang melihat fenomena melalui berbagai sumber data secara menyeluruh dan mendalam. Setiap komponen yang dikumpulkan dapat sangat penting untuk topik yang sudah diteliti. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini akan berisi kutipan serta fenomena yang ditemukan dalam bentuk data untuk memberikan gambaran tentang hasil dari fenomena yang diteliti. Bentuk dokumentasi dari berbagai sumber dapat menjadi sumber data dalam penelitian yang digunakan ini.

Metode ini akan menghasilkan pemahaman, analisis, dan interpretasi makna suatu fenomena berdasarkan situasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, data dikumpulkan dari sumber informasi dan lokasi yang relevan dengan masalah yaitu fanatisme supporter sepak bola, bentuk fanatismenya dan factor apa yang mempengaruhinya

## **2. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer, menurut Lofland sumber utama merupakan sumber yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Dalam sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, rekaman, video, maupun pengambilan gambar. Dalam penelitian ini sumber data primer merupakan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai fanatisme komunitas supporter The Black Man Persik Kendal.
- b. Sumber data sekunder, merupakan segala bentuk dokumen baik dalam bentuk tulisan maupun foto atau sebagai sumber tambahan dari sumber utama. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari social media komunitas supporter The Black Man Persik Kendal.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Bambang Sudaryana (2005), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data.

- a. Observasi, merupakan upaya pengumpulan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik observasi melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh atau dengan kata lain melibatkan seluruh panca indera. Ilmuwan pada bidang perilaku mendefinisikan observasi sebagai pengamatan atas perilaku manusia, atau lingkungan alam, budaya, keyakinan yang dimiliki dampak kepada kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap situasi dan kondisi komunitas supporter The Black Man.
- b. Wawancara, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kunci) (Silverman, 2024) untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terkait dengan komunitas supporter The Black Man.
- c. Dokumentasi, merupakan upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi seperti bentuk surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, symbol, foto, sketsa dan lainnya yang tersimpan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi terhadap komunitas supporter The Black Man.

#### **4. Teknis Analisis Data**

Menurut Bambang Sudaryana (2005), analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat yang dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman (Miles dkk,1984) dengan langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan pemfokusan data yang di dapatkan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Penyajian Data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan. Setelah dilakukan pemfokusan data, maka peneliti akan menyajikan data sesuai dengan jenis data yang diperoleh dari perilaku fanatisme kelompok supporter dengan melakukan pengelompokan data yang sejenis.
- c. Penarikan Kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat. Setelah data disajikan sesuai dengan jenisnya, maka akan ditarik kesimpulan yang menghasilkan hasil akhir mengenai bentuk perilaku fanatisme kelompok supporter The Black Man Persik Kendal.

### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Peneliti membagi kerangka penelitian menjadi bagian utama dan bagian akhir untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh supaya pembaca

mampu memahami dengan jelas penelitian ini. Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian (lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data) serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebagai dasar pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian dan definisi konsep. Dalam bab ini terurai tiga sub bab bahasan, perilaku kolektif dan Kelompok supporter serta Fanatisme .

#### **BAB III: GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran obyek penelitian yaitu komunitas supporter The Black Man Persik Kendal berupa profil, sejarah, visi, misi, program, serta data pendukung lainnya.

#### **BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN BENTUK PERILAKU FANATISME KOMUNITAS SUPORTER THE BLACK MAN PERSIK KENDAL**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis hasil penelitian pada bentuk fanatisme supporter The Black Man Persik Kendal

#### **BAB V: FAKTOR PEMBENTUK FANATISME TERHADAP KOMUNITAS SUPORTER THE BLACK MAN PERSIK KENDAL**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis hasil penelitian pada faktor yang membentuk fanatisme komunitas supporter The Black Man Persik Kendal

#### **BAB VI: PENUTUP**



Bab ini merupakan bab terakhir yang akan memuat kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Perilaku Kolektif**

##### **1. Pengertian Perilaku Kolektif**

Dalam dinamika sosial masyarakat, terdapat fenomena menarik yang melibatkan perilaku kolektif yang intens, emosional, dan terkoordinasi: perilaku suporter sepak bola. Ketika menyaksikan ribuan bahkan jutaan orang berkumpul di stadion, mengenakan warna-warna tim favorit mereka, bernyanyi bersama, dan merayakan atau meratapi hasil pertandingan, Dari hal yang disaksikan tersebut bukan hanya pertandingan sepak bola, tetapi juga manifestasi yang kompleks dari teori perilaku kolektif.

Salah satu kerangka konseptual yang dapat membantu memahami fenomena ini adalah teori perilaku kolektif yang dikembangkan oleh (Smelser,2013). Teori ini menyoroti serangkaian faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku kolektif dalam masyarakat, serta proses yang terlibat dalam perkembangannya. Dalam konteks suporter sepak bola, teori ini memberikan wawasan yang berharga tentang apa yang mendorong ribuan orang untuk bersatu dalam semangat tim, bereaksi emosional terhadap hasil pertandingan, dan mengekspresikan identitas sosial mereka melalui dukungan mereka terhadap klub sepak bola.

Konsep-konsep utama dalam teori perilaku kolektif Neil J. Smelser dan menerapkannya pada perilaku suporter sepak bola bisa terlihat dari beberapa aspek. Mulai dari ketegangan struktural yang mungkin muncul dalam masyarakat hingga pemicu khusus yang memicu aksi kolektif. Perilaku kolektif menurut Neil J Smelser mendefinisikan perilaku kolektif sebagai tindakan yang dilakukan oleh dua atau lebih orang bersama-sama. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai elemen, seperti ideologi, sosial, dan potensi kekerasan yang biasanya jarang diamati oleh manusia. Teori ini dapat dianggap sebagai cara

pandang atau tindakan manusia yang tidak teratur atau spontan. Perilaku kolektif yang ditunjukkan oleh sifat ini kadang-kadang dianggap melanggar norma dan prinsip sosial masyarakat.

Teori yang disampaikan oleh Smelser mengenai perilaku kolektif dinamakan teori nilai tambah. Teori nilai tambah yang dikemukakan oleh Neil J. Smelser adalah sebuah kerangka analitis untuk memahami bagaimana gerakan sosial dan perubahan kolektif terjadi dalam masyarakat. Teori ini menjelaskan bahwa berbagai kondisi tertentu harus ada dan berinteraksi satu sama lain agar sebuah gerakan sosial atau perubahan kolektif dapat muncul. Smelser mengidentifikasi enam kondisi utama yang diperlukan untuk terjadinya tindakan kolektif.

## **2. Syarat Perilaku Kolektif**

Smelser mengidentifikasi enam kondisi utama yang diperlukan untuk terjadinya tindakan kolektif yakni:

- 1) Ketegangan Struktural : Ketidakpuasan yang dirasakan oleh sejumlah besar orang terhadap kondisi sosial, ekonomi, atau politik yang ada. Ketegangan ini bisa muncul dari ketidakadilan, ketidaksetaraan, atau perubahan sosial yang cepat dalam sepak bola. Hal ini bisa dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan klub, hubungan antara klub maupun perbedaan pilihan klub yang didukung.
- 2) Struktur Sosial yang Kondusif: Dalam konteks suporter sepak bola, struktur sosial yang kondusif berarti adanya budaya mendukung tim, infrastruktur seperti stadion, dan kebebasan untuk berkumpul dan mengekspresikan dukungan. Jika suporter memiliki akses ke tempat untuk berkumpul dan saling berinteraksi, ini memungkinkan terjadinya tindakan kolektif.

- 3) Generalized Belief: Ada kemungkinan bahwa perilaku kolektif ini terjadi karena ada pemahaman atau keyakinan yang sama tentang sumber ancaman, yang pada akhirnya akan membawa mereka untuk menemukan atau mencari solusi untuk menyelesaikan sumber ancaman tersebut. Ini terjadi karena nilai-nilai konvensional hancur, yang menghasilkan nilai sentral sebagai tujuan bersama. Keyakinan bersama di antara suporter mengenai penyebab ketidakpuasan dan cara mengatasi masalah tersebut. Misalnya, suporter mungkin percaya bahwa manajemen klub tidak berkompeten atau bahwa tim lawan atau wasit berperilaku tidak adil. Keyakinan ini menyatukan suporter dalam tindakan kolektif, seperti demonstrasi atau protes
- 4) Adanya factor pemicu: Dramatisasi atau masalah yang menimbulkan kecemasan, kecurigaan, atau hal-hal menarik lainnya akan menghasilkan perilaku kolektif. Dalam kondisi sepak bola Faktor pemicu bisa berupa insiden spesifik seperti keputusan wasit yang kontroversial dalam pertandingan penting, tindakan provokatif dari suporter lawan, atau pernyataan kontroversial dari manajemen klub. Peristiwa semacam ini dapat menjadi katalisator yang mengubah ketidakpuasan menjadi tindakan kolektif dari pendukung.
- 5) Mobilisasi terhadap Tindakan : Ketika seorang pemimpin atau individu tertentu memiliki kemampuan untuk memobilisasi kelompoknya, perilaku kolektif dapat muncul dan dikendalikan. Dalam konteks sepak bola Suporter perlu mengorganisir diri mereka untuk mengekspresikan ketidakpuasan. Ini bisa melibatkan pemimpin suporter yang mengoordinasi protes, penggunaan media sosial untuk

menggalang dukungan, atau pengorganisasian perjalanan ke stadion untuk mendukung tim atau memprotes. Kemampuan untuk mengorganisir ini penting agar tindakan kolektif dapat terjadi.

- 6) Adanya operasi sosial dan control : Ini sebagai langkah untuk mencegah perilaku sosial yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penguasa atau pemimpin pemerintah melakukan ini untuk mencegah masyarakat luas menentanginya. Smelser menilai analisis ini untuk mencegah pemberontakan bersama dan mengendalikan massa dalam kasus itu. Dalam sepakbola Tanggapan dari otoritas, seperti manajemen klub, polisi, dan penyelenggara liga, terhadap aksi suporter.

### **3. Bentuk Perilaku Kolektif**

(Smelser,1962) mengidentifikasi beberapa bentuk perilaku kolektif dalam teorinya, yang dapat membantu kita memahami bagaimana kelompok-kelompok dalam masyarakat bertindak bersama dalam situasi tertentu. Berikut adalah bentuk- bentuk perilaku kolektif menurut Smelser

- 1) Crowd (Kerumunan): Kerumunan adalah kelompok besar individu yang berkumpul di satu tempat untuk tujuan tertentu, seringkali bersifat sementara. Kerumunan bisa damai atau berubah menjadi kekerasan tergantung pada situasi. Contoh: penonton konser, suporter di stadion, demonstrasi
- 2) Public : Publik adalah kelompok individu yang tersebar luas dan berinteraksi melalui media komunikasi daripada pertemuan fisik. Mereka berbagi minat atau perhatian

terhadap isu tertentu. Contoh: debat publik tentang isu sosial di media, diskusi online tentang politik

- 3) Massa : Massa adalah kelompok besar individu yang tidak memiliki kontak satu sama lain tetapi dipengaruhi oleh media massa. Mereka cenderung menunjukkan pola perilaku yang serupa meskipun tidak saling berhubungan langsung. Contoh: reaksi masyarakat terhadap berita yang disiarkan secara luas.
- 4) Gerakan Sosial: Gerakan sosial adalah upaya kolektif yang terorganisir untuk mempromosikan atau menolak perubahan sosial atau politik tertentu. Mereka biasanya lebih terstruktur dan memiliki tujuan jangka panjang. Contoh: gerakan hak-hak sipil, gerakan lingkungan, gerakan feminis.
- 5) Panics : Panik adalah bentuk perilaku kolektif di mana individu-individu bereaksi secara irasional terhadap ancaman nyata atau imajiner. Panik sering terjadi secara tiba-tiba dan dapat menyebabkan kekacauan. Contoh: panik massa saat kebakaran di tempat umum, panik pembelian barang selama krisis.

Setiap bentuk perilaku kolektif ini memiliki dinamika dan karakteristiknya sendiri yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Smelser menggunakan teorinya untuk menunjukkan bahwa perilaku kolektif bukanlah fenomena yang acak, tetapi hasil dari interaksi antara berbagai elemen yang menambah nilai hingga mencapai titik di mana tindakan kolektif terjadi.

## **B. Kelompok suporter**

### **1. Pengertian Suporter**

Suporter bisa diartikan sebagai pendukung bahkan cenderung fanatik akan tetap dari pandangan klub para suporter juga bisa berarti konsumen untuk mereka, hal ini membuat klub harus mampu memahami serta menyadari akan keinginan para fans dengan baik.

Suporter dan pendukung atau biasa disebut fans memiliki karakteristik yang sama dan juga di satu sisi memiliki hal yang membedakan pula. Suporter dan pendukung sama-sama memiliki kecintaan yang sama pada sesuatu atau objek tertentu; akan tetap yang membedakan adalah suporter cenderung aktif dalam menunjukkan dukungannya sedangkan bagi fans biasanya hanya menunjukkan dukungan secara ala kadarnya dan tidak seintens kelompok suporter.

Adapun persamaan antara fans dan suporter terletak pada motivasinya dimana mereka sama-sama mempunyai rasa cinta dan rasa memiliki terhadap objek yang sama.

### **2. Pengelompokan Jenis Suporter**

Gulianoti (2006: 71) membagi beberapa jenis atau bentuk para pendukung tim sepak bola yakni:

- 1) VIP : Pendukung ini berasal dari kelompok orang kaya yang duduk di kursi VIP, yang berarti fanatisme ini berasal dari kelompok orang kaya yang fanatik terhadap tim kesayangannya.
- 2) The Hooligan: Untuk menunjukkan fanatismenya, tindakan tim pendukung atau suporter cenderung bersifat anarkis dan brutal. Bahkan sebagian besar anggota tidak jarang berurusan dengan polisi atau menjalani hukuman penjara. Hal ini dapat menjadi akibat dari tindakan negatifnya, yang dianggap melanggar oleh masyarakat luas.

- 3) The Ultras : "Ultras" adalah kelompok suporter sepak bola yang dikenal karena loyalitas mereka yang intens dan gaya dukungan yang penuh semangat, seringkali disertai dengan koreografi yang rumit, nyanyian, dan penggunaan piroteknik. Richard Giulianotti tidak secara spesifik membahas "ultras" dalam model pengelompokan suporter yang saya jelaskan sebelumnya, tetapi konsep "ultras" sering dibahas dalam literatur sosiologi olahraga

### **C. Fanatisme**

#### **1. Pengertian Fanatisme**

(Chaplin, 2005) fanatisme bisa dartikan sebagai sebuah rasa kepercayaan yang sangat kuat milik individu terhadap objek tertentu, bisa dalam bentuk brand, atau objek nyata seperti orang atau organisasi maupun kepercayaan tertentu. Untuk menunjukkan kesungguhan bahwa mereka fanatik terhadap hal yang mereka yakini secara kuat, orang-orang fanatik cenderung keras kepala terkait hal-hal yang berkebalikan dari bahwa Mereka yang menganggap diri mereka atau organisasi mereka sebagai fanatik lebih cenderung berpegang teguh pada keyakinan mereka. Mereka yakin bahwa mereka benar dan mengabaikan data atau argumentasi yang bertentangan dengan keyakinan mereka.

#### **2. Pengelompokan Bentuk Fanatisme Suporter**

Fans bisa dikategorikan sebagai individu atau komunitas dari suatu penggemar dan biasanya bersikap tidak terlalu aktif, berkebalikan dari fans supporter adalah kelompok pendukung yang memiliki kecenderungan lebih aktif serta memperlihatkan bentuk dukungan. Meskipun begitu fan dan suporter juga memiliki kesamaan yaitu mereka sama-sama mendukung suatu hal atau objek atau fenomena tertentu.



Berikut adalah empat tipe suporter menurut Richard Giulianotti, seorang sosiolog olahraga yang terkenal dengan kajiannya tentang budaya suporter sepak bola, membedakan suporter menjadi empat kategori berdasarkan hubungan mereka dengan klub, gaya dukungan, dan tingkat keterlibatan mereka. Kategori ini dikenal dengan model "**Supporter Typology**". Berikut adalah empat tipe suporter menurut Giulianotti:

1. *Supporter* : Supporters adalah penggemar setia yang memiliki ikatan emosional yang kuat dengan klub. Mereka biasanya terlibat aktif dalam mendukung tim, baik di dalam maupun di luar lapangan, dan cenderung mengikuti setiap pertandingan.
2. *Follower* : Followers memiliki hubungan yang lebih longgar dengan klub dibandingkan supporters. Mereka mungkin mendukung klub secara aktif, tetapi keterlibatan mereka tidak seintens pendukung. Followers biasanya mengikuti tim melalui media dan menghadiri pertandingan ketika situasinya
3. *Fans* : Fans biasanya memiliki hubungan konsumeris dengan klub. Dukungan mereka sering kali didasarkan pada faktor-faktor seperti popularitas tim, prestasi tim, atau pemain bintang yang dimiliki oleh tim tersebut. Keterlibatan mereka cenderung lebih bersifat selektif dan sering kali didorong oleh tren atau situasi
4. *Flâneurs* : Flâneurs adalah tipe suporter yang paling longgar keterikatannya dengan klub. Mereka tidak memiliki loyalitas jangka panjang terhadap tim tertentu dan sering kali berubah dukungan berdasarkan tren atau kesenangan pribadi.

Hubungan mereka dengan sepak bola sangatlah konsumtif dan cenderung berpindah-pindah

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **Profil Persik Kendal**

##### **A. Sejarah Singkat Persik**

Persik Kendal atau Perserikatan Sepak Bola Indonesia Kendal adalah klub sepak bola yang berasal dari Kabupaten Kendal, Jawa Tengah yang bermain di Liga 3 pada musim kompetisi 2021. Persik Kendal bermain di kandang pada Stadion Utama Kebondalem kota Kendal. Jersey tim ini dengan warna kebanggaan hijau (wikipedia/persik Kendal).

Tim Persik Kendal lebih sering berkuat pada kompetisi amatir terutama pada level divisi I (saat ini bernama liga 3). Salah satu hasil yang cukup mencolok dalam perjalanan tim Persik Kendal adalah pada perhelatan Copa Djie Sam Soe musim 2007, dimana Persik Kendal berhasil menembus babak utama. Pada kesempatan tersebut Persik Kendal harus menghadapi Persib Bandung dengan hasil skor akhir agregat 1-3 (0-3 di Bandung dan 1-0 di Kendal. Persik Kendal didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 ini dulunya memiliki stadion kandang bernama Stadion Madya Kendal, namun sekarang pindah Stadion Utama Bahurekso Kota Kendal.

Tim ini bermain di Divisi II Liga Indonesia pada musim 2006, Pada musim 2007 Persik Kendal menargetkan untuk promosi ke Divisi I. Pada era awal 2000an Persik Kendal mempunyai suporter dengan nama Bahurekso Mania dengan warna identik hijau berpadu merah. Bahurekso Mania saat itu di dominasi dari orang Desa Ngampel Kulon Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, dibawah komando Tadik Cumplung dan Azis Pentol. Namun suporter ini tak mampu bertahan lama karena kesibukan masing-masing dan minimnya media.

Pada tahun 2006 lahirlah kelompok suporter Persik Kendal yang baru bernama The Black Mania dengan warna identik hitam. The Black Mania di dominasi anak anak dari Ringinarum dan anak anak Snex Kaliwungu. kemudian pada tahun 2012 saat The Black Mania mulai surut lahirlah kembali satu suporter bernama Ultras Bombers. Kelompok suporter ini

didirikan oleh para pemuda Kendal saat demam Ultras mulai mewabah di dunia suporter Indonesia. Nama Ultras Bombers dicetuskan oleh Agustinus Ponco (Weleri) dan Teguh EP(Semarang). Kelompok suporter ini menggunakan warna merah sesuai dengan Jersey Persik Kendal saat itu. Sebelum bernama Ultras Bombers bernama Ultras Green Bois tapi nama itu ditentang manajemen saat itu karna Persik Kendal dimusim itu berubah warna jerseynya dari hijau ke warna merah. Dan pada awal tahun 2021 lahir lah kumpulan suporter yang berbasis di tribun barat (VIP) stadion Bahurekso yang terdiri dari beberapa firm. ( West Gate Crew )

## **B. Sejarah Suporter The Black Man**

Pada era awal 2000an Persik Kendal mempunyai suporter dengan nama Bahurekso Mania dengan warna identik hijau berpadu merah. Bahurekso Mania saat itu di dominasi dari orang Desa Ngampel Kulon Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, dibawah komando Tadik Cumplung dan Azis Pentol. Namun suporter ini tak mampu bertahan lama karena kesibukan masing-masing dan minimnya media. Pada tahun 2007 lahirlah kelompok suporter Persik Kendal yang baru bernama The Black Man dengan warna identik hitam. The Black Man, awalnya di dominasi anak anak dari Ringinarum, Kendal kota dan anak anak Snex Kaliwungu.

The Black Man juga bergerak dalam organsasi social kemasyarakatan yang mempunyai maksud dan tujuan pembentukanya/pendirinya bergerak di bidang social dan persuporteran serta olahraga yang mengarah kepada kepentingan masyarakat luas dan kegiatanya di arahkan untuk mendukung Persik Kendal. Organisasi ini bernama Barisan Laskar Cinta Kendal atau di singkat The Black Man. The Black Man didirikan dan dijalankan untuk jangka waku yang tidak ditentukan lamanya dan dimulai sejak tanggal 20 Februari 2007, di Kendal – Jawa Tengah.

Ide pembentukan The Black Man berasal dari Bang Yos, yang saat itu menjadi wartawan dan bagian dari manajemen Persik Kendal. Pada saat itu

bang Yos di beri amanat Pak Priyono sebagai manajemen Persik Kendal untuk membuat kelompok supporter dengan maksud tujuan untuk mendukung Persik Kendal ketika berlaga, karena di era itu banyak masyarakat Kendal lebih mendukung PSIS Semarang yang secara liga lebih tinggi dan Persik Kendal hanya berkuat di kompetisi amatir. Amanat Pak Priyono yang dijalankan oleh Bang Yos dengan baik, Terbentuklah kelompok supporter Persik Kendal The Black Man di tahun 2007 dan Bang Yos menjadi Ketua pertama di The Black Man dan estafet kepemimpinan di lanjutkan oleh Yoyok Sugiyono sampai sekarang.

Anggota The Black Man awalnya hanya puluhan orang, dengan berjalan nya waktu dan bertepatan momen kejayaan Persik Kendal, anggota The Black Man semakin bertambah banyak yang terkordinir dalam 30 Distrik dan 20 Laskar berjumlah 2000 anggota. The Black Man menggunakan lambang kepala macan kumbang, yang bermakna keabadian dan menjadikan organisasi yang berpotensi, beriman, berpikir, berjuang, kuat dan kokoh dalam memegang prinsip, mencari jati diri dan menempatkan diri di belantika supporter nasional. Bendera The Black Man dengan warna dominasi hijau, putih, dan hitam, yang bermakna ketulusan hati untuk kesejahteraan dan kebesaran The Black Man. The Black Man mempunyai lagu-lagu khas yang berpegang pada nasionalis, pluralis, dan humanis yang berjudul Mars The Black Man. Di saat pertandingan The Black Man selalu meneriakkan yel yel, menyanyi, kreografi 3D, hingga kreativitas lain. The Black Man mempunyai aturan aturan yang ketat untuk anggotanya seperti wajib bersepatu, beratribut hitam, membeli tiket, berdiri dan beryanyi sepanjang waktu pertandingan.

### **C. AD/ART THE BLACK MAN**

Sebagai suatu organisasi The Black Man juga mempunyai aturan yang mengenai legalitas anggota dan bagaimana structural organisasi

berjalan berikut AD/ART terkait komunitas supporter The Black Man  
Persik Kendal

**ANGGARAN DASAR (AD)  
SUPORTER THE BLACK MAN**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

**ORGANISASI**

THE BLACK MAN organisasi sosial kemasyarakatan yang mempunyai maksud dan tujuan pembentukannya/pendirinya bergerak di bidang sosial dan persuporteran serta olahraga yang mengarah kepada kepentingan masyarakat luas dan kegiatannya di arahkan untuk mendukung Persik Kendal.

**BAB II**

**NAMA, WAKTU DAN KEDUDUKAN**

**Pasal 2**

**NAMA**

Organisasi ini bernama Barisan Laskar Cinta Kendal atau di singkat THE BLACK MAN.

**Pasal 3**

**WAKTU**

THE BLACK MAN ini didirikan dan dijalankan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya dan dimulai sejak tanggal (20-02-2007), di Kendal – Jawa Tengah.

**Pasal 4**

**KEDUDUKAN**

Organisasi ini berpusat dan kedudukannya di Kendal

**BAB III**

**KEDAULATAN DAN KEWENANGAN**

#### **Pasal 5**

Kedaulatan organisasi berada di tangan anggota dan di laksanakan sepenuhnya oleh kongres THE BLACK MAN.

#### **Pasal 6**

#### **KEWENANGAN**

Kewenangan organisasi THE BLACK MAN terletak di tangan pengurus yang di lakukan hasil rapat pengurus.

### **BAB IV**

#### **ATRIBUT**

#### **Pasal 7**

##### **1. LAMBANG**

THE BLACK MAN menggunakan lambang kepala macan kumbang topi. Yang bermakna keabadian dan menjadikan organisasi yang berpotensi, beriman, berpikir, berjuang, kuat dan kokoh dalam memegang prinsip, mencari jati diri dan menempatkan diri di belantika supporter nasional.

##### **2. BENDERA**

Bendera THE BLACK MAN dengan warna dominasi HIJAU, PUTIH, dan HITAM. yang bermakna ketulusan hati untuk kesejahteraan dan kebesaran THE BLACK MAN.

##### **3. MARS**

THE BLACK MAN mempunyai lagu-lagu khas yang berpegang pada nasionalis, pluralis, dan humanis. JUDUL LAGU : MARS THE BLACK MAN.

### **BAB V**

#### **LANDASAN, ASAS, MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **Pasal 8**

## **LANDASAN**

THE BLACK MAN ini berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (seribu Sembilan ratus empat puluh lima).

### **Pasal 9**

#### **ASAS**

Organisasi ini berazaskan kekeluargaan, dan musyawarh mufakat

### **Pasal 10**

#### **MAKSUD**

Organisasi ini bermaksud sebagai wadah komunikasi bagi suporter danpecinta Persik Kendal.

### **Pasal 11**

#### **TUJUAN**

Tujuan THE BLACK MAN ini adalah :

1. Mendukung PERSIK KENDAL dalam semua lingkup kegiatannya.
2. Mendukung TIMNAS INDONESIA dalam kancah persepakbolaan internasional.
3. Membangun suppoter sepakbola yang kritis, kreaif, tertib, santun, cerdas, dan bertanggungjawab.
4. Menjalin kerjasama dan persaudaraan dengan organisasi supporter sepakbola Indonesia.
5. Mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan olahraga, sosial dan kemasyarakatan.
6. Menyelenggarakan kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan THE BLACK MAN dengan cara bekerja sama dengan pihak luar yang tidak bertentangan dengan azas dan tujuan THE BLACK MAN.
7. Membangun THE BLACK MAN yang berpotensi dan menjaga nama baik THE BLACK MAN.



**BAB VI**  
**STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGURUS**

**Pasal 12**

Struktur organisasi terdiri atas :

1. Pelindung
2. Penasehat
3. Pengurus

**Pasal 13**

Struktur kepengurusan terdiri atas

1. Pengurus Pusat
2. Pengurus Distrik
3. Pengurus Laskar
4. Pengurus Cabang

**BAB VII**  
**PERMUSYAWARATAN**

**Pasal 14**

Permusyawaratan organisasi terdiri dari :

1. KONGRES
2. Musyawarah Distrik
3. Musyawarah Laskar
4. Musyawarah Cabang

**BAB VII**  
**RAPAT – RAPAT**

#### **Pasal 15**

1. Rapat Pleno
2. Rapat Bulanan
3. Rapat Khusus
4. Rapat Kordinasi

### **BAB IX**

## **KEUANGAN DAN KEKAYAAN**

#### **Pasal 16**

### **KEUANGAN**

Keuangan organisasi di dapat dan di peroleh dari :

1. Uang pendaftaran
2. Usaha Organisasi
3. Pendapatan lain yang sah menurut organisasi dan tidak mengikat

#### **Pasal 17**

### **KEKAYAAN**

Kekayan organisasi terdiri dari :

1. Harta tidak bergerak
2. Harta bergerak

### **BAB X**

## **PELENGKAP ORGANISASI**

#### **Pasal 18**

1. Untuk melengkapi kepengurusan organisasi di bentuk kesekretariatan sebagai alat pendukung organisasi

2. Ketentuan lebih lanjut kesekretariatan diatur dalam pedoman administrasi

## **BAB XI**

### **HUBUNGAN DENGAN ORGANISASI LAIN**

#### **Pasal 19**

Organisasi ini mengadakan hubungan dengan organisasi massa dan sosial lainnya.

## **BAB XII**

### **PEMBUBARAN**

#### **Pasal 20**

Organisasi ini hanya dapat di bubarkan oleh KONGRES atau KONGRES LUAR BIASA ( KLB )

## **BAB XIII**

### **HAL – HAL LAIN**

#### **Pasal 21**

1. Hal hal lain yang belum di tentukan dan di tetapkan dalam Anggaran Dasar diatur kemudian oleh peraturan organisasi diputuskan oleh Rapat pleno THE BLACK MAN
2. Perubahan atau penyempuran Anggaran Dasar dilakukan oleh kongres
3. Dilarang mengatasnamakan organisasi dalam kepentingan politik.

## **BAB XIV**

### **PENGESAHAN ANGGARAN DASAR**

#### **Pasal 22**

Pengesahan Anggaran Dasar ini untuk keenam kalinya disahkan dalam Kongres TBM...

Ditetapkan di :

Pada Tanggal :

## **ANGGARAN RUMAH TANGGA SUPORTER THE BLACK MAN**

### **BAB I KEANGGOTAAN**

#### **Pasal 1 JENIS KEANGGOTAAN**

Seluruh Warga Negara Indonesia yang terdaftar dan memenuhi syarat yang di tetapkan oleh organisasi

#### **Pasal 2 MASA KEANGGOTAAN**

Keanggotaan bisa berlaku selama 3 tahun kalender masehi dan dapat di perpanjang

### **BAB II KEWAJIBAN & HAK ANGGOTA**

#### **Pasal 3 KEWAJIBAN ANGGOTA**

Setiap anggota mempunyai kewajiban yaitu :

1. Patuh dan setia terhadap ketentuan hukum dan ketentuan organisasi
2. Menjaga nama baik dan mempertahankan kehormatan serta memiliki keterikatan secara lahir dan batin terhadap organisasi
3. Mendukung dan mensukseskan tujuan, usaha dan program organisasi
4. Menjunjung tinggi nilai – nilai disiplin yang telah di gariskan organisasi

5. Setiap anggota wajib memiliki Kartu Tanda Anggota ( KTA )

#### **Pasal 4**

#### **HAK ANGGOTA**

Setiap anggota mempunyai hak yaitu :

1. Dipilih dan memilih
2. Mendapatkan perlakuan sama dari organisasi
3. Mengeluarkan aspirasi dan pendapat baik lisan maupun tulisan

#### **BAB III**

#### **SANKSI**

#### **Pasal 5**

Sanksi Organisasi diberikan kepada anggota / pengurus apabila :

1. Melanggar ketentuan dan aturan organisasi
2. Melakukan tindakan yang dapat merusak citra dan nama baik organisasi
3. Terbukti menjadi anggota / pengurus organisasi sejenis
4. Pengambilan keputusan mengenai sanksi organisasi kepada anggota / pengurus ditetapkan dalam rapat khusus di tiap jenjang kepengurusan

#### **Pasal 6**

Sanksi dilaksanakan setelah di dahului peringatan tertulis sebanyak 3 kali secara berturut – turut bagi anggota THE BLACK MAN

#### **Pasal 7**

#### **MACAM & JENIS SANKSI**

Macam – macam jenis sanksi

1. Peringatan

a. Lisan

Peringatan lisan kepada anggota / pengurus yang melakukan pelanggaran dapat dilakukan oleh kepengurusan THE BLACK MAN di jenjang bersangkutan dan atau kepengurusan di atasnya

b. Tertulis

Peringatan tertulis kepada anggota / pengurus diberikan oleh kepengurusan THE BLACK MAN di jenjang yang bersangkutan dengan tembusan kepada pengurus di atasnya.

2. Pemberhentian sementara

Pemberhentian sementara kepada anggota / pengurus ditetapkan oleh rapat khusus DPP THE BLACK MAN setelah mendapat usulan dari jenjang kepengurusan yang bersangkutan

3. Pemecatan

Pemecatan kepada anggota / pengurus ditetapkan oleh rapat khusus DPP THE BLACK MAN.

#### **BAB IV**

#### **HILANGNYA KEANGGOTAAN**

##### **Pasal 8**

Setiap anggota / pengurus dapat hilang ke anggotanya disebabkan oleh :

1. Meninggal dunia
2. Atas permintaan sendiri
3. Pemecatan

#### **BAB V**

#### **KEPENGURUSAN**

##### **Pasal 9**

1. Setiap anggota berhak menjadi Pengurus THE BLACK MAN dengan masa waktu 3 (Tiga) Tahun.
2. Ketentuan lebih lanjut tentang kepengurusan sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu) Pasal ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).
3. Setiap pengurus wajib mempunyai Kartu Tanda Anggota (KTA) THE BLACK MAN.
4. Dalam melaksanakan tugasnya pengurus dipimpin 1 (satu) orang ketua umum.
5. Jika pengurus berhalangan atau tidak dapat melaksanakan tugasnya maka dapat melimpahkan tugasnya kepada wakilnya atau pengurus yang ditunjuk.

#### **Pasal 10**

#### **PENGURUS PUSAT**

Pengurus Pusat :

1. Wilayah kerjanya adalah seluruh Distrik administrasi kabupaten Kendal dan cabang-cabang diluar kabupaten Kendal.
2. Pengurus pusat adalah Pimpinan Tertinggi dalam organisasi yang dipilih dan ditetapkan oleh Ketua Umum terpilih bersama tim fomatatur.
3. Susuna kepengurusan dapat dibentuk dengan menyesuaikan kondisi organisasi.
4. Kepengurusan terpilih membuat Rencana Kerja, Program Kerja dan Rencana Anggaran selama jabatan.
5. Kepengurusan Pusat harus ada Pembina/Penasihat yang dipilih dari ex pengurus.

#### **Pasal 11**

#### **PENGURUS DISTRIK**

Pengurus Distrik :

1. Distrik dapat terbentuk kurang lebihnya 20 orang dari domisili Kecamatan tersebut.
2. Distrik kerjanya adalah seluruh Distrik administrative kecamatan di Kendal.
3. Kepengurusan Distrik dibentuk oleh anggota yang berdomisili di distrik tersebut melalui musyawarah Distrik.
4. Pengurus Distrik memimpin organisasi di tingkat kecamatan yang dipilih yang dipilih dan ditetapkan dalam musyawarah Distrik memimpin dengan masa jabatan 3 tahun kalender masehi.
5. Pengurus Distrik disahkan oleh Pengurus Pusat dengan surat Keputusan.
6. Susunan kepengurusan dapat dibentuk dengan menyesuaikan kondisi organisasi.
7. Kepengurusan terpilih membuat Rencana Kerja, Program Kerja dan Rencana Anggaran selama masa jabatan.
8. Menindaklanjuti Garis-Garis besar Kegiatan/Program Organisasi, hasil-hasil Kongres dan kebijakan PP THE BLACK MAN.
9. Distrik dapat terbentuk kurang lebihnya 20 orang dari domisili Kecamatan tersebut.

## **Pasal 12**

### **PENGURUS CABANG**

Pengurus Cabang :

1. Cabang dapat terbentuk kurang lebihnya 10 orang dari domisili Cabang tersebut.
2. Cabang kerjanya adalah satu daerah diluar Kendal yang meliputi satu wilayah administratif kabupaten.
3. Kepengurusan Cabang dibentuk anggota yang berdomisili di Cabang tersebut melalui musyawarah Cabang.



4. Pengurus cabang memimpin organisasi di tingkat kabupaten / kota diluar kabupaten Kendal yang dipilih ditetapkan dalam Musyawarah Cabang dengan masa jabatan 3 tahun kalender masehi.
5. Pengurus Cabang disahkan oleh Pengurus Pusat dengan Surat Keputusan.
6. Susunan Kepengurusan dapat dibentuk dengan menyesuaikan kondisi Organisasi.
7. Kepengurusan terpilih membuat Rencana Kerja, Program Kerja dan Rencana Anggaran selama masa jabatan.
8. Menindaklanjuti Garis-Garis Besar Kegiatan/Program Organisasi, hasil-hasil Kongres dan kebijakan PP THE BLACK MAN.

### **Pasal 13**

#### **PENGURUS LASKAR**

Pengurus Laskar :

1. Laskar dapat terbentuk kurang lebihnya 10 orang dari domisili Laskar tersebut.
2. Laskar kerjanya adalah satu wilayah administratif kelurahan / Desa di Kendal.
3. Kepengurusan Laskar dibentuk anggota yang berdomisili di Laskar tersebut melalui musyawarah Laskar.
4. Pengurus Laskar memimpin organisasi di tingkat kelurahan / desa yang dipilih dan ditetapkan dalam musyawarah dengan masa jabatan 3 tahun kalender masehi.
5. Pengurus Laskar disahkan oleh Pengurus wilayah dengan tembusan ke Pengurus Pusat untuk diterbitkan Surat Keputusan.
6. Susunan Kepengurusan dapat dibentuk dengan menyesuaikan kondisi organisasi.
7. Kepengurusan terpilih membuat Rencana Kerja, Program Kerja dan rencana Anggaran selama masa jabatan.
8. Jika suatu Kecamatan belum terbentuknya Distrik di Pengurus Pusat, maka Laskar tersebut untuk sementara waktu bergabung di Distrik terdekat.

9. Menjabarkan keputusan organisasi THE BLACK MAN yang ada diatasnya.

## **BAB VI**

### **KEWAJIBAN & HAK PENGURUS**

#### **Pasal 14**

1. Kewajiban Pengurus meliputi :
  - a. Setiap pengurus berkewajiban melaksanakan fungsinya sebagai pengurus dan anggota.
  - b. Ketua umum menyapaikan laporan pertanggung jawaban untuk di sampaikan di hadapan kongres.
  - c. Membuat evaluasi kerja secara berkala.
  - d. Membuat dan menyusun laporan pertanggung jawaban.
2. Hak pengurus meliputi :
  - a. Pengurus berhak mengatur rumah tangganya sendiri.
  - b. Pengurus berhak mewakili organisasi setelah mendapat persetujuan dari ketua umum atau pengurus yang di tunjuk.
  - c. Setiap pengurus mempunyai hak bicara dan suara

## **BAB VII**

### **KETUA UMUM**

#### **Pasal 15**

1. Ketua umum adalah Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Kabupaten Kendal dan di tunjukan dengan bukti atau dokumen yang sah.
2. Ketua umum harus menjadi anggota minimal 3 Tahun dan pernah menjadi Pengurus Pusat dan Pengurus Distrik.

3. Ketua Umum menduduki jabatan selama 3 ( Tiga ) tahun kalender masehi dan dapat di pilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
4. Ketua Umum hanya dapat menduduki 2 ( dua ) kali masa jabatan secara berturut – turut, selanjutnya dapat dipilih kembali setelah melewati 1 ( Satu ) periode masa jabatan.
5. Ketua Umum harus membuat dan menyampaikan LPJ di kongres.

#### **Pasal 16**

### **KEKUASAAN DAN WEWENANG**

Kekuasaan dan Wewenang :

1. Ketua Umum memegang kendali penuh dalam organisasi
2. Ketua umum dengan persetujuan rapat organisasi menyatakan setuju atau tidak setuju dalam suatu kegiatan pengerahan suporter dalam dan luar kota
3. Ketua Umum di beri wewenang membuka perwakilan diluar kota Kendal atas dasar persetujuan rapat organisasi.

#### **Pasal 17**

### **PELIMPAHAN KEKUASAAN**

Pelimpahan Kekuasaan :

1. Jika Ketua Umum berhalangan tidak tetap maka tugasnya di limpahkan kepada pejabat sementara yang di tunjuk.
2. Pejabat sementara yang di tunjuk hanya melaksanakan tugas – tugas administrasi
3. Jika ketua Umum berhalangan tetap yang di nyatakan dalam dokumen tertulis maka rapat pleno DPP THE BLACK MAN membentuk tim formatur untuk memilih

pejabat sementara yang selanjutnya melaksanakan dan menyelenggarakan kongres luar biasa selambat lambatnya 2 bulan semenjak ditetapkan.

4. Tidak perlu adanya tim kolektif

**BAB VIII**  
**PERMUSYAWARATAN**  
**Pasal 19**

Permusyawaratan orrganisasi terdiri dari :

1. Kongres adalah institusi pengambilan keputusan tertinggi organisasi yang berftugas :
  - a. Menetapkan dan mengubah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
  - b. Memutuskan Garis-Garis Besar Kegiatan / Program Organisasi
  - c. Menerima dan menolak pertanggung jawaban Pengurus Pusat.
  - d. Memilih Ketua Umum.
2. Musyawarah Distrik adalah Institusi pengambilan keputusan tertinggi di tingkat Kecamatan bertugas untuk :
  - a. Menindaklanjuti Garis- Garis Besar Kegiatan / Program Organisasi, Hasil-hasil kongres, dan kebijakan PP THE BLACK MAN.
  - b. Meminta dan menolak LPJ Pengurus Distrik.
  - c. Memilih Ketua Kordinator Distrik.
3. Musyawarah Laskar adalah Institusi pengambilan keputusan tertinggi di tingkat Kelurahan / Desa bertugas untuk :
  - a. Menindaklanjuti Garis- Garis Besar Kegiatan / Program Organisasi, Hasil-hasil kongres, dan kebijakan PP THE BLACK MAN.
  - b. Meminta dan menolak LPJ Pengurus Distrik.

- c. Memilih Ketua Kordinator Laskar.
- 4. Musyawarah Cabang adalah Institusi pengambilan keputusan tertinggi di tingkat Cabang bertugas untuk :
  - a. Menindaklanjuti Garis- Garis Besar Kegiatan / Program Organisasi, Hasil-hasil kongres, dan kebijakan PP THE BLACK MAN.
  - b. Meminta dan menolak LPJ Pengurus Cabang.
  - c. Memilih Ketua Kordinator Cabang.
- 5. Kongres Luar Biasa memilih Ketua Umum

**BAB IX**  
**RAPAT-RAPAT**  
**Pasal 20**

- 1. Jenis Rapat Organisasi terdiri atas :

- a. Rapat Pleno

Rapat pleno adalah rapat yang di hadiri oleh seluruh Pengurus Pusat yang dilaksanakan minimal 3 bulan sekali.

- b. Rapat Harian

Rapat harian adalah rapat yang di hadiri oleh pengurus harian yang terdiri dari unsur

Ketua, Sekretaris, dan bendahara yang di laksanakan 1 bulan sekali.

- c. Rapat Koordinasi

Rapat Koordinasi adalah rapat yang di selenggarakan oleh Pengururus Pusat untuk koordinasi kegiatan rapat khusus.

- d. Rapat Khusus.

Rapat Khusus adalah rapat yang di selenggarakan secara khusus.

**BAB X**  
**TATA CARA KONGRES**  
**MUSYAWARAH DISTRIK DAN LASKAR**  
**Pasal 21**

1. Ketua Umum membentuk Panitia Kongres
2. Tata tertib kongres THE BLACK MAN di tetapkan oleh panitia kongres
3. Ketua Umum menyampaikan laporan pertanggung jawaban di depan peserta kongres.
4. Peserta kongres terdiri atas :
  - a. Seluruh pengurus pusat
  - b. 4 orang pengurus Distrik dengan membawa surat mandat
  - c. 4 orang pengurus cabang dengan membawa surat mandate
  - d. 2 orang pengurus Laskar
5. Peninjau kongres terdiri dari
  - a. Pelindung
  - b. Penasehat
6. Undangan kongres adalah mereka yang di undang oleh panitia kongres
7. Hak suara dan hak bicara :
  - a. Hak suara dan hak bicara hanya di miliki peserta
  - b. Hak bicara di miliki oleh peninjau
  - c. Undangan tidak memiliki hak bicara dan suara.

- d. Distrik, laskar dan Cabang yang tidak aktif pada periode kepemimpinan Ketua Umum yang baru tidak bisa mendapatkan hak suara dalam kongres berikutnya.
8. Pengurus THE BLACK MAN Kendal setelah terpilih dalam kongres mengucapkan janji didepan peserta kongres
9. Hal – hal yang belum diatur dan ditetapkan dalam tata cara kongres akan diatur kemudian oleh panitia kongres.

## **Pasal 22**

### **TATA CARA MUSYAWARAH DISTRIK, LASKAR, CABANG**

Pelaksanaan Musyawarah Distrik :

1. Ketua Distrik membentuk panitia musyawarah dan diadakan 3 bulan sekali.
2. Tata tertib musyawarah Distrik ditetapkan oleh panitia musyawarah Distrik
3. Ketua Distrik menyampaikan laporan pertanggung jawaban di depan peserta musyawarah terdiri atas seluruh pengurus distrik.
4. Peninjau Musyawarah Distrik :
  - a. Pengurus pusat
  - b. Pelindung
  - c. Penasehat
5. Undangan mereka yang di undang oleh panitia musyawarah
6. Hak suara dan Hak bicara
  - a. Hak suara dan hak bicara hanya dimiliki oleh peserta.
  - b. Hak bicara dimiliki oleh peninjau
  - c. Undangan tidak memiliki hak bicara dan suara

Pelaksanaan Musyawarah Laskar :

1. Ketua Laskar membentuk panitia musyawarah dan diadakan.
2. Tata tertib musyawarah Laskar di tetapkan oleh panitia musyaarah
3. Ketua Laskar menyampaikan laporan pertanggung jawaban di depan peserta musyawarah terdiri atas seluruh pengurus Laskar.
4. Peninjau Musyawarah Laskar :
  - d. Pengurus pusat
  - e. Pelindung
  - f. Penasehat
5. Undangan mereka yang di undang oleh panitia musyawarah
6. Hak suara dan Hak bicara
  - a. Hak suara dan hak bicara hanya di miliki oleh peserta.
  - b. Hak bicara dimiliki oleh peninjau
  - c. Undangan tidak memiliki hak bicara dan suara

#### Pelaksanaan Musyawarah Cabang :

1. Ketua Laskar membentuk panitia musyawarah dan diadakan.
2. Tata tertib musyawarah Laskar di tetapkan oleh panitia musyaarah
3. Ketua Laskar menyampaikan laporan pertanggung jawaban di depan peserta musyawarah terdiri atas seluruh pengurus Laskar.
4. Peninjau Musyawarah Laskar :
  - a. Pengurus pusat
  - b. Pelindung
  - c. Penasehat
5. Undangan mereka yang di undang oleh panitia musyawarah



6. Hak suara dan Hak bicara
- a. Hak suara dan hak bicara hanya di miliki oleh peserta.
  - b. Hak bicara dimiliki oleh peninjau
  - c. Undangan tidak memiliki hak bicara dan suara



## **BAB IV**

### **BENTUK FANATISME KELOMPOK SUPORTER THE BLACK MAN PERSIK KENDAL**

#### **A. Fanatisme The Black Man Persik Kendal**

Fanatisme bisa diartikan sebagai bentuk ekspresi senang, kebanggaan, dan keistimewaan terhadap sesuatu yang merasa miliknya. Setiap anggota The Jak Mania memiliki perbedaan dalam menunjukkan bentuk fanatismenya. Ukuran fanatisme juga sulit untuk ditentukan apakah individu ini bersikap fanatik atau sebaliknya. Namun terdapat kesamaan terkait ekspresi fanatisme yang ditunjukkan melalui wawancara dengan beberapa informan dalam penelitian ini. Bryan Luigi sebagai anggota The Black Man menyatakan bahwa

“Sejak tahun 2015 saya lebih sering menonton pertandingan sepakbola Persik Kendal di Stadion, dan mengawal Persik Kendal Ketika laga tandang.”

Kemudian ada juga Aris Pee sebagai koordinator harian The Black Man juga menjelaskan secara spesifik terkait bentuk fanatisme yang pernah dilakukannya untuk memberikan dukungan kepada Persik Kendal. Berikut adalah pernyataannya

“Setiap Persik Kendal merilis jersey saya selalu membeli dan atribut yang berhubungan dengan Persik Kendal seperti kaos, syal, topi, suatu identitas yang wajib di miliki sebagai supporter Persik Kendal, saya juga saya masuk dalam organisasi supporter The Black Man devisi kreasi yang berperan menghidupkan tribun stadion di tribun Utara seperti membuat chant Persik Kendal, mengatur perkusi bass drum snare, kreografi, giant flag”

Dari dua pernyataan diatas dapat diambil bahwa ada beberapa macam bentuk fanatisme yang diperlihatkan oleh supporter The Black Man, selain menonton pertandingan secara langsung, ada juga yang menunjukan nya dalam mengatur dukungan serta membantu dari segi keuangan dengan membeli merchandise milik Persik Kendal



Sumber: dokumentasi pribadi

Selain bentuk dukungan secara moral dengan hadir mendukung langsung tim sepak bola ketika bertanding serta membantu keuangan klub dengan membeli merchandise milik klub, komunitas suporter The Black Man juga sering mengadakan acara galang dana untuk kegiatan sosial sebagai bentuk solidaritas masyarakat Indonesia.



Sumber: Dokumentasi Pribadi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Terdapat kesamaan antara informan pertama dan kedua yakni melakukan penggalangan dan atau bakti sosial untuk disalurkan kepada korban bencana alam sebagai cara menunjukkan fanatismenya. Bentuk fanatisme selama Persik Kendal bertanding melalui nyanyian atau sorakan yang berisikan kata semangat kepada tim kesayangannya.

Fanatisme sebagai perilaku kolektif yang dibuat dan ditentukan oleh manusia seperti dua sisi uang yang saling berlawanan bisa positif dan negatif. Bentuk fanatisme positif ini Smelser (1963) menyebutkan sebagai tidak adanya kecenderungan atau bergantung pada keinginan diri sendiri. Dalam konteks ini bentuk fanatisme individu secara tidak langsung diarahkan melalui perilaku bersama. Adapun The Black Man sebagai kelompok sosial membentuk perilaku kolektif bahwa fanatisme itu haruslah positif dan bukanlah negatif. Ketika ini berhasil barulah sebagian besar anggota akan mengikuti untuk bertindak positif, perilaku kolektif yang terbangun bahwa fanatisme The Black Man adalah aktivitas positif dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

## **B. Bentuk Fanatisme The Black Man Persik Kendal**

Awalnya kesadaran untuk mendukung suatu klub terbentuk karena kesadaran individu dari orang-orang yang mendukung dan fanatik terhadap klub tersebut hingga akhirnya timbul suatu gerakan atau perilaku kolektif untuk membuat suatu kelompok dengan tujuan yang sama yakni keinginan bersama untuk mendukung klub bola yang mereka cintai, berdasarkan hasil penelitian penulis maka ada beberapa bentuk dari fanatisme kelompok suporter The Black Man yakni:

### ***a. Mendukung klub ketika bertanding***

Mendukung Persik Kendal di mana pun mereka bermain. Dengan jumlah suporter yang cukup banyak, Pendukung dari Persik Kendal tersebar di seluruh wilayah kendal dan beberapa daerah lain di sekitar Kendal. Dengan demikian, pendukung fanatik tim seringkali melakukan kunjungan ke daerah lain ataupun ketika bertanding di kandang terkadang pelaksanaan nobar atau nonton bareng diadakan guna mengakomodasi pendukung yang tidak mampu melakukan dukungan secara langsung ke stadion.

### ***b. Pembelian Merchandise milik Klub***

Bentuk dukungan keuangan pun dilakukan oleh para suporter, selain mendapatkan pemasukan melalui ticket dan sponsor klub bola juga menjual merchandise yang berhubungan dengan tim, transaksi ini juga terjadi pada komunitas suporter The Black Man dan Persik Kendal dimana pendukung membeli merchandise milik klub seperti jersey, syal maupun yang lain nya.

### ***c. Aksi Sosial***

Meski terkadang fanatisme dari suporter dipandang buruk, tetapi gerakan kolektif ini juga tidak mengesampingkan nilai-nilai kemanusiaan karena beberapa kali kelompok suporter The Black Man melakukan galang dana dalam aksi solidaritas terhadap bencana Alam maupun galang dana untuk membantu keuangan klub.

### ***d. Membel tiket Pertandingan***

Suporter sadar betul bahwa membeli tiket pertandingan sesuatu hal yang wajib di lakukan oleh supporter, secara tidak langsung dengan membeli tiket, The Black Man ikut membantu dalam finansial manajemen klub Persik Kendal dan pemasukan khas The Black Man, karena Sebagian besar pemasukan khas The Black Man di dapatkan dari potongan harga tiket pertandingan, yang biasanya harga tiket pertandingan di tribun utara di tarif Rp. 25.000 per orang, kami The Black Man ketika menyetorkan ke pihak manajemen dengan harga Rp. 23.000

***e. Menyanyikan Yel-Yel sebagai bentuk dukungan***

Agar menambah atmosfer di dalam stadion, supporter biasanya membuat koreografi 3d, menyanyikan yel yel untuk Persik Kendal yang di iringi oleh perkusi music, gerakan gerakan tangan yang di lakukan secara kompak di pimpin oleh capo.

***f. Nobar (Nonton Bareng) Persik Kendal***

Nobar adalah salah satu alternatif bentuk dukungan Ketika supporter tidak bisa menyaksikan pertandingan secara langsung, khususnya komunitas The Black Man yang berada di perantauan seperti Blacktavia yang berada di Jakarta, The Black Man batas negara yang berada di Batam, dan The Black Man lintas negara yang berada di Malaysia, Jepang dan Korea Selatan.

***g. Black Shop***

Blackshop adalah bagian dari divisi wirausaha The Black Man yang berfokus pada penjualan merchandise yang berkaitan dengan Persik Kendal. Keuntungan dari hasil penjualan tersebut berguna untuk menghidupi organisasi.

## **BAB V**

### **FAKTOR – FAKTOR FANATISME KELOMPOK SUPORTER THE BLACK MAN PERSIK KENDAL**

#### **A. Faktor Fanatisme The Black Man**

Sebagai bagian dari pendukung suatu klub sepakbola fanatisme yang timbul dari komunitas suporter The Black Man tidaklah timbul secara alami, tetapi ada faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, dan pada setiap individu pendukung mempunyai pengalaman subjektif mereka sendiri mengenai bagaimana hal itu terjadi pada mereka.

Smelser (1965) menilai bahwa terdapat tindakan individu yang bersifat spontan atau tidak teratur. Tindakan seperti itu dalam kehidupan sosial disebut sebagai perilaku kolektif. Begitupun dengan terbentuknya fanatisme di kalangan komunitas Suporter The Black Man disebabkan adanya ketidaksadaran atau bersifat tidak teratur. Mereka bertindak secara bersama-sama atau kolektif terlepas mengetahui atau tidaknya terhadap tujuan yang ingin dicapainya. Dengan kata lain banyak berbagai faktor yang menyebabkan faktor pembentuk fanatisme itu muncul.

Dalam pembahasan ini fanatisme yang terbentuk pada The Black Man akan dipandang sebagai perilaku kolektif menurut Neil J. Smelser. Dasar pemikirannya bahwa fanatisme dapat terciptakan berasal dari adanya kumpulan individu yang bertindak secara bersama atau kolektif. Adapun secara spesifik analisis ini menggunakan teori nilai tambah menurut Neil J. Smelser dalam memahami perilaku kolektif yang terdiri dari enam faktor, meliputi kesesuaian struktural, ketegangan struktural, faktor yang mendahului, berkembangnya kepercayaan umum, mobilitas tindakan, dan adanya pengendalian sosial. Misalkan sesuai dengan wawancara dari salah satu anggota The Black Man menyebutkan bahwa :

“Sejak di bangku Sekolah Dasar kecintaan terhadap sepakbola sudah mulai tumbuh, pada waktu itu saya belum tahu mengenai Persik Kendal karena di era tersebut media sosial sangatlah minim dan informasi mengenai sepakbola hanya ada di koran bola dan televisi. Kecintaan sepakbola berlanjut sampai mengikuti sekolah sepakbola Persik Kendal, Dari situlah saya mengenal Persik Kendal dan di tahun 2007 saya mulai menonton pertandingan



secara langsung di stadion Kebondalem Kendal.” (Wawancara dengan Bryan Luigi sebagai Anggota The Black Man)

Hal ini dilanjutkan dengan pernyataan selanjutnya mengenai kenapa narasumber memutuskan untuk mendukung klub ini

“Dasar kecintaan terhadap Persik Kendal di karenakan saya memang lahir di Kendal dan ada rasa tersendiri yang lebih sampai ke hati ketika mendukung klub kebanggaan, Kendal tidak hanya identitas namun marwah yang harus dijaga, walaupun banyak masyarakat Kendal mendukung PSIS Semarang karena factor kompetisi di kasta tertinggi tapi entah kenapa saya tetap mendukung Persik Kendal yang berkompetisi kasta liga paling bawah yaitu Liga 3”

Dilihat dari pernyataan narasumber yakni Bryan Luigi sebagai anggota The Black Man, fanatisme yang terbentuk pada pribadinya dikarenakan sebagai orang yang lahir di daerah Kendal membuat dia memutuskan untuk mendukung Persik Kendal, dan karena Persik Kendal adalah tim yang berasal dari Kendal, maka Bryan merasa suatu keharusan untuk mendukung melalui komunitas suporter The Black Man. Smelser (1963) dalam teori nilai yang membagikan enam faktor dalam perilaku kolektif. Salah satunya adalah berkembangnya kepercayaan umum. Tidak dipungkiri bahwa kepercayaan umum diawali dengan adanya pemahaman bersama terkait sumber atau obyek tertentu.

Dalam konteks ini redaksi sebagai orang daerah atau “lahir di Kendal” membentuk pemahaman bersama bahwa kita harus mendukung Persik Kendal. Sederhananya Persik Kendal merupakan tim kota sehingga yang bertempat tinggal atau lahir di Kendal wajib atau suatu keharusan untuk memberikan dukungannya. Nantinya pemahaman seperti ini akan menggerakkan masyarakat Kendal bertindak secara kolektif untuk mendukung Persik Kendal melalui keikutsertaan The Black Man. Begitupun sifat fanatisme The Black Man tidak lepas dari adanya kepercayaan umum bahwa orang Kendal atau bertempat tinggal di Kendal harus fanatik dan mengikuti The Black Man. Realitas tersebut senadan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Rudy Fachrudin sebagai Capo The Black Man laskar menyatakan fanatisme bahwa



“Rasa loyalitas supporter The Black Man yang sangat tinggi berpengaruh terhadap Persik Kendal contohnya Ketika Persik Kendal akan bertanding melawan Persela Lamongan di Stadion Surajaya Lamongan, Persik Kendal benar benar kekurangan dana untuk menjalanni laga tersebut, Timbul rasa inisiatif dari supporter The Black Man menggalang dana di lampu merah alun – alun Kendal selama 1 Minggu, Dana yang terkumpul sebanyak 11.000.000 di serahkan langsung kepada para pemain Persik Kendal, Akhirnya Persik Kendal dapat menjalani pertandingan. Selain itu hasil dari tiket setiap pertandingan dapat membantu pendanaan tim, Karena supporter sebagai pemain ke 12 ketika di stadion dengan loyalitas yang tinggi, suara nyanyian chant supporter yang terdengar sangat keras memberi suntikan penyemangant para punggawa, apalagi di laga tandang paling tidak Persik Kendal tidak berjuang sendirian”

Pernyataan diatas didukung pula oleh narasumber lain yakni Aditya Shantika

“Dengan segala cara di saat pertandingan Persik Kendal harus menang, semua atas dasar berusaha. Karena sudah cinta terhadap klub kebanggan terkadang waktu lebih di prioritaskan untuk menonton pertandingan Persik Kendal contohnya Ketika ada jadwal kuliah rela tidak berangkat kuliah demi menonton pertandingan, karena menonton pertandingan harus membeli tiket sebelum jadwal pertandingan selalu mensisakan uang jajan untuk membeli tiket Ketika masih kurang sampai berhutang kepada teman dan menggadaikan helm untuk mendapatkan uang tersebut, poin utamanya adalah bagaimana kita mau berusaha”

Secara tidak langsung bahwa pernyataan Aditya Shantika dalam faktor perilaku kolektif Smelser disebut dengan mobilitas tindakan atas nama solidaritas. Maksudnya terciptanya perilaku kolektif dibentuk oleh pemimpin atau aktor penting di dalam komunitas itu sendiri. Ketua The Black Man adalah pemimpin organisasi ini sehingga memiliki kapasitas lebih untuk menggerakkan massanya. Dalam prosesnya perilaku tersebut dapat memunculkan fanatisme di setiap anggotanya meskipun ada sebagian dari mereka tidak mengetahui tujuannya. Namun tidak dipungkiri bahwa mobilitas tindakan dapat dilihat berupa perilaku secara bersama-sama untuk datang ke stadion langsung atau nonton bersama melalui televisi. Bahkan fanatisme tersebut ditunjukkan dengan ketidakpedulian

mereka terhadap masalah material agar tetap menyaksikan Persib Kendal tim kesayangannya.

Smelser (1963) menjelaskan ketegangan struktural sebagai salah satu faktor terbentuknya perilaku kolektif. Dimana kemunculannya disebabkan adanya kecurangan atau ketidakadilan yang diterima oleh Persib Kendal ketika bertanding atau hasil pertandingan yang menunjukkan kekalahan pada timnya. The Black Man dalam teori ini sebagai kelompok marjinal atau korban ketidakadilan dari keputusan pertandingan. Dampaknya akan melahirkan perilaku kolektif dalam The Jak Mania itu sendiri untuk melawan ketidakadilan atau kecurangan. Meskipun pada dasarnya mereka ingin menolak kekalahan dalam pertandingan. Terdapat beberapa bentuk fanatisme sebagai perilaku kolektif yang bersifat ketegangan. Seperti wawancara pada salah satu narasumber yakni Rudy Fachrudin sebagai Capo The Black Man

“Fanatisme jelas mempunyai dampak negative, seperti saling bentrok dengan supporter lain, Psywar di saat pertandingan dan sweeping ketika di jalan, cara mengatasi hal tersebut adanya regulasi dari pihak yang berwenang mengenai supporter jika supporter tersebut membuat onar akan di berikan sanksi yang tegas contohnya tidak dapat menonton selama 1 laga pertandingan dan para petinggi yang ada di dalam organisasi supporter mengkampanyekan kepada anggota menjadi supporter tidak harus menjadi brutal dan fanatisme yang di bangun hanya sebatas pagar tribun dengan maksud supporter mendukung tim Ketika di stadion tanpa melewati batas pagar tribun stadion”

Berbagai bentuk perilaku kolektif di atas sebagai fanatisme cenderung bersifat penyimpangan sosial. Hal tersebut tidak lepas dari karakteristik sifat perilaku kolektif yang cenderung spontan dan tidak terarah. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa perilaku kolektif yang membentuk fanatisme didasarkan pada adanya kumpulan individu secara intensif sehingga melahirkan tindakan bersama. Dasar dari pembentukan tindakan bersama tersebut, meliputi kesesuaian struktural, ketegangan struktural, berkembangnya kepercayaan umum, dan mobilitas tindakan. Keempat faktor menurut Smelser tersebutlah berperan besar dalam terbentuknya

fanatisme melalui perilaku kolektif dalam hal ini faktor-faktor tersebut lah yang membentuk fanatisme pada kelompok suporter The Black Man.

## **B. Faktor Pembentuk Fanatisme sebagai perilaku Kolektif Kelompok Suporter The Black Man Persik Kendal**

Pendukung fanatik tentu sangat mencintai Klub nya, dan fanatisme ini ditunjukan saat mendukungnya. Studi menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan fanatisme pada kelompok suporter The Black Man, diantaranya:

### **a. *Pengaruh Media Massa***

Pada era teknologi berkembang seperti saat ini media massa memegang peran yang besar dalam mempengaruhi serta membentuk fanatisme, hal ini dikarenakan media massa memaparkan serta menunjukan kegiatan yang mempengaruhi alam bawah sadar bagi yang melihat.

### **b. *Identitas Daerah***

Identitas daerah merupakan faktor pembentuk yang paling kuat, hal ini dikarenakan sudah menjadi budaya dalam sepakbola bahwa mendukung klub yang menjadi asal daerah bagi perorangan meskipun tidak selalu hal ini terjadi.

### **c. *Lingkungan***

Berdasarkan tahapan Smelser, ada beberapa faktor pemercepat yang menstimulus perilaku kolektif. Faktor-faktor ini dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal. Kerusuhan atau kekerasan yang dilakukan oleh pendukung adalah agresi yang dilakukan oleh pendukung setelah mereka berada dalam suatu kondisi tertentu. Sumber internal perilaku fanatik adalah keluarga dan teman sepermainan, sedangkan sumber eksternal, yaitu lingkungan pertandingan, biasanya

meliputi pemain, pelatih, wasit, dan penonton, termasuk capo atau pemimpin komunitas.

**d. Usia**

Sebagian besar dari The Black Man adalah mereka usia muda. Usia muda adalah berpotensi agresif dan penuh emosional untuk mencari jati diri. Pada usia muda inginan untuk mencoba-coba dan sekedar ikut-ikutan atas nama solidaritas. Adanya berbagai tindakan perilaku yang mengarah negatif, sesungguhnya merupakan potret dari rasa tertekan yang telah mencapai titik jenuh masyarakat Kendal khususnya generasi muda yang cenderung untuk melampiaskan ekspresi dan rasa frustrasi yang terpendam. Berbeda hal dengan The Black Man usia dewasa, mereka cenderung mendukung Persik Kendal karena rasa bangga dan cintanya terhadap Persik Kendal. Keinginan mereka untuk Persik Kendal prestasi sering dibicarakan saat nongkrong dengan membandingkan Persik Kendal saat mereka muda.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Adapun bentuk bentuk fanatisme dari Kelompok supporter Persik Kendal dalam teori perilaku kolektif seerti terbentuknya kerumunan guna mendukung aktivitas tim baik Ketika Latihan maupun berlaga, selain itu adanya kerusuhan juga menjadi bukti fanatisme negative yang muncul hal ini biasanya ditenggarai ketidak puasan terhadap hasil pertandingan maupun kekecewaan keputusan perangkat pertandingan
2. Menggunakan teori perilaku kolektif Smelser terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terbentuknya fanatisme dari kelompok supporter The Black Man seperti terbentuknya kepercayaan umum bahwa karena berasal ari daerah Kendal maka harus mendukung tim Sepak Bola dari Kendal, kemudian mobilitas Tindakan dari orang orang yang berpengaruh dari komunitas supporter untuk mengeluarkan bentuk fanatisme, serta adanya ketegangan structural serta kesesuaian structural.

#### **B. SARAN**

Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Pertama, menyarankan untuk penelitian akan datang lebih bisa mengkombinasikan teori atau pendekatan lainnya .
2. Kedua, menyarankan obyek penelitian yang digunakan dalam cakupan yang lebih luas misalkan komunitas suporter yang lebih besar secara cakupan nasional.
3. Kemudian informannya bisa menggunakan masyarakat sekitar dan tidak hanya anggota dari komunitas yang dituju. Tujuannya agar data yang ditampilkan bersifat obyektif dan mengandung dua sudut pandang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustanti, Anisa. "Fanatisme dan Konformitas Korean Wave pada Remaja." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 3.1 (2022): 51-65.

Agustina, Reki Siaga. *Buku jago sepak bola*. Ilmu Cemerlang Group, 2020.

Apriliani, Indah, Lania Muharsih, and Nita Rohayati. "Fanatisme dan perilaku konsumtif pada komunitas penggemar K-Pop di Karawang." *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang* 1.1 (2021): 75-84.

Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2018), hlm. 229.

Fathurrahman, Muhammad. Fanatisme Suporter Sepak Bola Indonesia Perspektif Perilaku Kolektif (Studi Kasus Suporter Tim Sepak Bola Persija Jakarta Korwil Rempoa Jakarta Selatan). BS thesis. FISIP UIN Jakarta, 2019.

Haryadi, Rifnu Dian. Analisis Sosiologis Bentuk–Bentuk Loyalitas Suporter Sepak Bola Persija Jakarta The Jakmania. BS thesis. FISIP UIN Jakarta, 2019.

Mahdi, Muhammad Zhafran Fajri. KOMUNITAS SUPORTER SEPAK BOLA MAKASSAR (Tinjauan Sosiologi). Diss. Universitas Negeri Makassar, 2019.

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage, 1994.

Rully Indrawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), hlm. 134.

Setiawan, Wahyudi. "FANATISME DALAM BERORGANISASI (Studi Sikap Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Ponorogo)." *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 4.1 (2016): 20-44.

Silverman, David. "Interpreting qualitative data." (2024): 1-100.

SIREGAR, MUHAMMAD MUSTHOFA. PERILAKU SOSIAL KELOMPOK SUPORTER SEPAKBOLA (Studi Pada Kelompok Suporter The Jakmania Koordinator Wilayah Manggarai, Jakarta Selatan). Diss. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2017.

Smelser, Neil J. *Theory of collective behaviour*. Routledge, 2013.

Sudaryana, Bambang. "Implementasi Model Desa Migran Produktif di Indonesia." *Jendela ASWAJA* 1.01 (2020): 72-83.

Sukarman, Muhammad Malik Hamka. "Fanatisme Otaku Terhadap Anime One Piece (Studi Kasus Pada Komunitas Nakama Istimewa Yogyakarta)." (2021).

## LAMPIRAN

### RANCANGAN WAWANCARA

#### **Bagian 1: Pengalaman Pribadi dan Sejarah Dukungan (Bryan Luigi anggota The Black Man laskar Indahood )**

1. Bisakah Anda menceritakan sedikit tentang kapan dan bagaimana Anda mulai mendukung tim favorit Anda ?

*Sejak di bangku Sekolah Dasar kecintaan terhadap sepakbola sudah mulai tumbuh, pada waktu itu saya belum tahu mengenai Persik Kendal karena di era tersebut media sosial sangatlah minim dan informasi mengenai sepakbola hanya ada di koran bola dan televisi. Kecintaan sepakbola berlanjut sampai mengikuti sekolah sepakbola Persik Kendal, Dari situlah saya mengenal Persik Kendal dan di tahun 2007 saya mulai menonton pertandingan secara langsung di stadion Kebondalem Kendal.*

2. Apa yang membuat Anda memilih tim ini sebagai tim favorit Anda?

*Dasar kecintaan terhadap Persik Kendal di karenakan saya memang lahir di Kendal dan ada rasa tersendiri yang lebih sampai ke hati ketika mendukung klub kebanggaan, Kendal tidak hanya identitas namun marwah yang harus dijaga, walaupun banyak masyarakat Kendal mendukung PSIS Semarang karena factor kompetisi di kasta tertinggi tapi entah kenapa saya tetap mendukung Persik Kendal yang berkompetisi kasta liga paling bawah yaitu Liga 3.*

3. Seberapa sering Anda menonton pertandingan tim favorit Anda? Apakah lebih sering di stadion atau melalui media lainnya?

*Sejak tahun 2015 saya lebih sering menonton pertandingan sepakbola Persik Kendal di Stadion, dan mengawal Persik Kendal Ketika laga tandang.*

4. Bagaimana pengalaman pertama Anda menonton pertandingan langsung di stadion?

*Pengalaman pertama menonton Persik Kendal di dalam stadion tentu senang dan bangga merasakan vibe di dalam stadion yang penuh antusias, penuh semangat dan penuh drama*



## **Bagian 2: Bentuk Fanatisme**

**( Aditya Shantika Nugraha anggota The Black Man Iscar Depegy Fams )**

5. Menurut Anda, apa arti fanatisme dalam konteks mendukung tim sepak bola?

*Dengan segala cara di saat pertandingan Persik Kendal harus menang, semua atas dasar berusaha.*

6. Seberapa jauh Anda rela berkorban untuk mendukung tim favorit Anda (waktu, uang, usaha)?

*Karena sudah cinta terhadap klub kebanggaan terkadang waktu lebih di prioritaskan untuk menonton pertandingan Persik Kendal contohnya Ketika ada jadwal kuliah rela tidak berangkat kuliah demi menonton pertandingan, karena menonton pertandingan harus membeli tiket sebelum jadwal pertandingan selalu mensisakan uang jajan untuk membeli tiket Ketika masih kurang sampai berhutang kepada teman dan menggadaikan helm untuk mendapatkan uang tersebut, poin utamanya adalah bagaimana kita mau berusaha*

7. Apakah Anda pernah menghadiri pertandingan tandang untuk mendukung tim Anda? Bagaimana pengalaman tersebut?

*Hampir setiap pertandingan tandang saya selalu hadir, Dampak positifnya adalah menambah relasi supporter lain, mempererat rasa solidaritas tinggi sesama pendukung persik Kendal karena tujuan yang sama, Dampak negatifnya bentrok dengan supporter tuan rumah, rasa kecewa yang lebih Ketika Persik Kendal kalah.*

8. Bagaimana perasaan Anda ketika tim favorit Anda menang atau kalah? Bagaimana hal ini mempengaruhi hari-hari Anda?

*Perasaan Ketika Persik Kendal menang sangat senang, gembira dan terbayarkan dengan puas Ketika kalah sangat kecewa selalu memikirkan untuk pertandingan berikutnya harus menang dengan cara apapun sampai setiap Persik Kendal Latihan kami selalu mendampingi dan terus memberikan motivasi kepada pemain, pelatih dan saling komunikasi kepada manajemen tim.*

### **Bagian 3: Perilaku dan Aktivitas sebagai Suporter ( Arist Pe,e Ketua harian The Black Man )**

9. Apakah Anda tergabung dalam kelompok suporter atau komunitas penggemar? Jika ya, apa peran Anda di dalamnya?

*Ya saya masuk dalam organisasi supporter The Black Man devisi kreasi yang berperan menghidupkan tribun stadion di tribun Utara seperti membuat chant Persik Kendal, mengatur perkusi bass drum snare, kreografi, giant flag.*

10. Seberapa sering Anda membeli merchandise resmi atau barang-barang lain yang terkait dengan tim favorit Anda?

*Setiap Persik Kendal merilis jersey saya selalu membeli dan atribut yang berhubungan dengan Persik Kendal seperti kaos, syal, topi, suatu identitas yang wajib di miliki sebagai supporter Persik Kendal*

11. Apakah Anda terlibat dalam kegiatan lain yang terkait dengan dukungan terhadap tim, seperti mengikuti diskusi online atau membuat konten tentang tim?

*Ya saya terlibat tapi lebih mengkritisi tim dan sebagai penyambung ide – ide dari supporter untuk tim kepada manajemen*

12. Bagaimana pendapat Anda tentang perilaku suporter lainnya yang mungkin lebih ekstrem dalam mendukung tim mereka?

*Ya saya salut dengan perilaku Brigata Curva Sud ( BCS) temen temen supporter dari PSS Sleman yang sampai begitu di kenal semua supporter Indonesia yang menjadi ujung tombak supporter Indonesia saat ini sampai mendunia, melalui koreografi, menghidupi tim dengan slogan Mandiri Menghidupi, rules yang di terapkan di BCS dan idealis sebagai supporter pertama Indonesia yang menerapkan football modern sebagai supporter dengan membawa idealis Ultras yang berasal dari italia dan saya sangat menyayangkan bagian dari komunitas supporter Persis Solo yaitu Surakartans yang lebih sering bentrokan dengan supporter lainya dengan membawa konsep hooligans, menurut saya kurang tepat jika di terapkan di Indonesia.*

#### **Bagian 4: Persepsi dan Nilai ( Rudy Fachrudin Capo The Black Man )**

13. Apa yang menurut Anda membuat tim favorit Anda istimewa dibandingkan tim lain?

*Sangat istimewa karena klub sepakbola Persik Kendal berada di kasta paling bawah yaitu Liga 3, Alasan lain saya di lahirkan di kota ini yang harus di banggakan sebagai identitas kota. Opini pribadi yang saya rasakan lebih terasa menonton Persik Kendal di banding klub lain dan saya hanya menonton pertandingan sepakbola Persik Kendal.*

14. Seberapa penting bagi Anda nilai-nilai seperti loyalitas dan kebanggaan dalam konteks mendukung tim sepak bola?

*Rasa loyalitas supporter The Black Man yang sangat tinggi berpengaruh terhadap Persik Kendal contohnya Ketika Persik Kendal akan bertanding melawan Persela Lamongan di Stadion Surajaya Lamongan, Persik Kendal benar benar kekurangan dana untuk menjalanni laga tersebut, Timbul rasa inisiatif dari supporter The Black Man menggalang dana di lampu merah alun – alun Kendal selama 1 Minggu, Dana yang terkumpul sebanyak 11.000.000 di serahkan langsung kepada para pemain Persik Kendal, Akhirnya Persik Kendal dapat menjalani pertandingan. Selain itu hasil dari tiket setiap pertandingan dapat membantu pendanaan tim, Karena supporter sebagai pemain ke 12 ketika di stadion dengan loyalitas yang tinggi, suara nyanyian chant supporter yang terdengar sangat keras memberi suntikan penyemangant para punggawa, apalagi di laga tandang paling tidak Persik Kendal tidak berjuang sendirian.*

15. Apakah Anda merasa fanatisme suporter bisa memiliki dampak negatif? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

*Fanatisme jelas mempunyai dampak negative, seperti saling bentrok dengan supporter lain, Psywar di saat pertandingan dan sweeping ketika di jalan, cara mengatasi hal tersebut adanya regulasi dari pihak yang berwenang mengenai supporter jika supporter tersebut membuat onar akan di berikan sanksi yang tegas contohnya tidak dapat menonton selama 1 laga pertandingan dan para petinggi yang ada di dalam organisasi supporter mengkampanyekan kepada anggota menjadi supporter tidak harus menjadi brutal dan fanatisme yang di bangun hanya sebatas pagar tribun dengan maksud supporter mendukung tim Ketika di stadion tanpa melewati batas pagar tribun stadion.*

16. Bagaimana pendapat Anda tentang rivalitas antar suporter? Apakah Anda melihatnya sebagai sesuatu yang positif atau negatif?

*Rivalitas yang baik hanya ada di stadion selama 90 menit dan pswar adalah hal yang wajar bagi para supporter namun itu hanya sebatas kata verbal di saat pertandingan di stadion. Berlomba melalui kreografi adalah rivalitas yang positif, Negatifnya jika rivalitas di bawa di luar pertandingan rentan sekali menimbulkan konflik yang berkepanjangan namun terkadang rivalitas sengaja di Kelola oleh para oknum untuk di manfaatkan sebagai lahan uang.*

### **Bagian 5: Pengalaman Sosial dan Komunitas ( Fahrizal sekretaris The Black Man )**

17. Bagaimana fanatisme Anda terhadap tim favorit mempengaruhi hubungan Anda dengan orang lain (keluarga, teman, rekan kerja)?

*Pengaruh dari keluarga sering kali menanyakan Ketika di laga tandang pasti keluarga merasa kaget melihat bola sampai jarak yang jauh, dari sudut pertemanan sering kali mendapat bullyan tentang mendukung tim di kasta paling bawah.*

18. Apakah Anda pernah mengalami konflik atau perselisihan dengan suporter tim lain? Bagaimana Anda menghadapinya?

*Ya saya pernah mengalami kejadian konflik dengan supporter Persis Solo di saat pertandingan Persik Kendal melawan Persis Solo di Stadion Kebondalem Kendal, akar masalahnya di picu adanya supporter PSIS Semarang yang memprovokasi supporter Solo di pertandingan tersebut sehingga membuat suasana di dalam stadion menjadi chaos dan berdampak di The Black Man karena pada waktu itu hujan batu berada di tribun The Black Man yaitu di tribun Utara. Pada prinsipnya The Black Man ingin menjadi supporter yang bersikap baik dan dewasa cara menghadapinya ya kita melakukan sebuah kegiatan aksi damai dengan membagikan air mineral dan snack di saat supporter Persis Solo away ke Batang melewati jalan Pantura Kendal.*

19. Bagaimana Anda menggambarkan hubungan antara komunitas suporter dan tim yang didukung ?

*Hubungan antara kami sebagai supporter dengan Persik Kendal hubungan yang saling terikat satu sama lain karena kami juga bagian dari tim sebagai pemain ke 12 dan kami sangat peduli dengan Persik Kendal. Kami di perlukan sebagai suntikan motivasi dan tekanan agar para pemain menjadi semangat dan tetap focus di saat pertandingan.*

20. Apa harapan Anda untuk masa depan suporter dan komunitas pendukung tim favorit Anda?

*Harapan kami, loyalitas dan rasa solidaritas harus tetap terjaga, memberikan dukungan, motivasi dan tekanan untuk Persik Kendal sesuatu hal yang wajib di lakukan, karena semua demi menjaga marwah Kendal dan identitas sebuah kota, tidak peduli dimana Persik Kendal berlaga. The Black Man di usia 17 tahun akan selalu berbenah dan tetap menjadi supporter dewasa yang tidak memberikan citra buruk di masyarakat.*

### **Bagian 6: Refleksi dan Harapan ( Ketua The Black Man Yoyok Sugiyono )**

21. Apa momen paling berkesan yang pernah Anda alami sebagai suporter?

*Bangga menjadi bagian dalam saksi sejarah Persik Kendal lolos ke Liga 2, sebuah mimpi yang menjadi kenyataan, salah satu prestasi terbaik yang pernah ada berkat perjuangan para pemain dan dukungan para supporter Persik Kendal. Momen yang akan selalu teringat berawal dari pertandingan final Liga 3 Jawa Tengah 2017, Persik Kendal berhasil mengalahkan Persis Gr melalui drama adu pinalti. Detik detik menegangkan di saat adu pinalti, seluruh pendukung Persik Kendal melantunkan Sholawat yang menggetarkan seisi stadion, berharap Persik Kendal menang, berkat lantunan sholawat, Akhirnya Persik Kendal menjadi Juara Liga 3 Jawa Tengah, Momen ini di sebut The Power Of Sholawat. Momen berikutnya Ketika Persik Kendal berhasil mengalahkan Aceh United dengan skor 2- 1 di laga penentuan semifinal Liga 3 Nasional 2017, Pertandingan tersebut menentukan selangkah lagi lolos liga 2 dan akhirnya Persik Kendal yang menjadi pemenang berkat nyanyian chant YO AYO, AYO PERSIK KENDAL KU INGIN KITA HARUS MENANG yang di nyanyikan seluruh pendukung Persik Kendal sampai menggetarkan isi stadion. Momen selanjutnya Ketika final Liga 3 Nasional 2017 melawan Blitar United di Stadion Kartini Jepara, 3000 orang dengan armada Truck, mobil, bis dan sepeda motor berangkat menuju ke Jepara, itu semua demi mengawal kebanggaan Persik Kendal. Disaat pertandingan, hujan deras mewarnai pertandingan, selama 90 menit teriakan lantang dan nyanyian semangat terus di lantunkan menggetarkan Stadion Kartini Jepara.*

22. Jika Anda bisa mengubah satu hal tentang dunia suporter sepak bola, apa yang akan Anda ubah?

*Adanya regulasi suporter yang di buat untuk menertibkan oknum – oknum supporter yang berbuat anarkis, intervensi aparat kepada supporter yang*

*begitu keji harus di hilangkan, menghapus rivalitas yang sengaja di bentuk untuk kepentingan para mafia mafia bola di Indonesia, Tragedi Kanjuruhan tidak akan terulang lagi dan usut tuntas tragedi Kanjuruhan yang sampai sekarang belum menemui titik terang*

23. Apa harapan Anda untuk tim favorit Anda di masa depan?

*PT. Persik Damar Kendal yang sekarang di miliki oleh Yoyok Sukawi berharap di Kembali kan ke pemda, dengan cara Pemda membeli PT tersebut di karenakan di tahun ini Persik Kendal di kasta Liga 3, jika masih menjadi PT tersebut dan PT tersebut lemah dalam segi anggaran lebih baik di kembalikan ke Pemda dan Persik Kendal dapat di anggarkan melalui APBD. Disisi lain Persik Kendal selalu di campuri oleh urusan politik dalam kepengurusan jajaran Managemen tim, Dampaknya birokrasi yang berkaitan dengan Sepakbola Persik Kendal tidak berjalan secara lancar. Berharap Persik Kendal dapat Kembali lagi ke kasta liga 2 dengan satu catatan, benahi internal birokrasi Persik Kendal dan kompetisi Pendidikan usia dini sepakbola atau yang sering di sebut SSB (Sekolah Sepak Bola) berjalan semestinya, dari pada terus menerus mengadakan proyek tarkam yang tidak ada kejelasan untuk kedepanya bagi bibit unggul pemain sepak bola Kendal.*

24. Bagaimana Anda melihat diri Anda sebagai suporter dalam lima atau sepuluh tahun ke depan? Apakah Anda berpikir fanatisme Anda akan tetap sama, berkurang, atau mungkin meningkat?

*Opsi pertama mungkin akan berkurang karena factor keluarga, waktu dan uang, jika Persik Kendal masih berlaga di Liga 3 Jawa Tengah, tetap menonton Persik Kendal akan tetapi akan ada batas batas yang itu terjadi secara alami contohnya hanya melihat pertandingan Ketika tidak mengganggu waktu bekerja dan itu Ketika pertandingan di Stadion Kendal, untuk laga tandang tidak semua laga tandang dapat di ikuti. Opsi kedua jika Persik Kendal berada pada kasta Liga 2 sudah di pastikan setiap laga, entah itu kandang / tandang di usahakan semaksimal mungkin tidak ada jadwal yang terlewatkan untuk mendukung Persik Kendal.*









